



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7108/PMI-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS
(SDGs) DALAM BIDANG EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
PANGKALAN BARU KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Sarjana Social (S.Sos)

Oleh:

CINDY NATASHA

NIM: 12040126632

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
- SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI PROGRAM *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* GOALS (SDG's) DALAM BIDANG EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGKALAN BARU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR"** yang ditulis oleh :

: Cindy Natasha
: 12040126632
: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ujian / tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19600326 199102 2 001

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.St, M.Pd., CHOA
NIP. 19750927 202321 1 005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Cindy Natasha
 Nim : 12040126632
 Judul Skripsi : "Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M. Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
 Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si
 NIP. 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Cindy Natasha
NIM : 12040126632
Judul : Implementasi Program SDGs Desa Tanpa Kemiskinan di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 05 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 April 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yenni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II,

M. Iman Arifandy, S.KPm, M.Si

NIP. 19930501 202012 1 016

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 20 Maret 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hak Cipta : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Cindy Natasha
NIM : 12040126632
Judul Skripsi : Implementasi Program SDGs dalam Ekonomi Masyarakat
Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten
Kampar

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing Akademik (PA)

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui:
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Natasha
 Nim : 12040126632
 Tempat/Tanggal Lahir : Desa Baru, 24 Maret 2001
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : "Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"

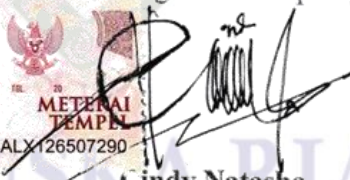
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


 Cindy Natasha

NIM. 12040126632





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Cindy Natasha
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Program pemerintahan desa yang bersifat membangun dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dengan mengelola sumberdaya alam dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat implementasi program SDG's Desa Pangkalan Baru terkait dua bidang yaitu pertanian dan peternakan dalam menanggulangi ekonomi masyarakat agar kehidupan masyarakat lebih baik kedepannya. Pada penelitian ini terdapat empat indikator, yaitu komunikasi yang menjadi acuan pertama dalam program SDG's dengan dilakukannya sosialisasi oleh pemerintah desa terkait program SDG's yang akan dijalankan yang di koordinasikan langsung oleh sekretaris desa beserta staff desa. Sumberdaya, terdapat beberapa sumberdaya yang berkaitan dengan program SDG's yang dilaksanakan, yaitu sumber daya manusia, sumber modal atau dana, dan sumber daya alam. Disposisi, untuk keberhasilan program ini karakteristik antara implementor dan masyarakat penerima program, kerjasama, dan komitmen antara keduanya. Dan struktur birokrasi, yang paling utama menjadi rencana dari awal sebelum dilaksanakan program, dibentuknya struktur atau koordinasi pelaksana program SDG's yang akan dijalankan. Hasil dari implementasi program SDG's yaitu komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat penerima program yang sangat baik, sumberdaya dilaksanakan dengan baik, disposisi dalam hal ini komitmen masyarakat masih kurang baik dalam bidang pertanian terkait data dari hasil penjualan sehingga menjadi hambatan dalam keberhasilan program SDG's, dan struktur birokrasi yang sudah terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Program SDGs, Masyarakat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Name: Cindy Natasha

Study Program: Islamic Community Development

Title: Implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) Program in the Economic Sector of the Pangkalan Baru Village Community, Siak Hulu District, Kampar Regency

Implementation is an action or implementation of a plan that has been prepared carefully and in detail. Village government programs that are constructive and focus on community welfare in order to increase community productivity by managing natural resources properly. The purpose of this research is to see the implementation of the SDG's program in Pangkalan Baru Village related to two fields, namely agriculture and animal husbandry in tackling the community's economy so that people's lives are better in the future. In this study there are four indicators, namely communication which is the first reference in the SDG's program with socialization by the village government regarding the SDG's program that will be run which is coordinated directly by the village secretary and village staff. Resources, there are several resources related to the SDG's program implemented, namely human resources, capital or funds, and natural resources. Disposition, for the success of this program the characteristics between the implementer and the community receiving the program, cooperation, and commitment between the two. And bureaucratic structure, which is the most important plan from the beginning before the program is implemented, the formation of a structure or coordination of the SDG's program implementers that will be carried out. The results of the implementation of the SDG's program are communication between the village government and the recipient community which is very good, resources are well implemented, disposition in this case the community's commitment is still not good in the field of agriculture related to funds from sales so that it becomes an obstacle in the success of the SDG's program, and the bureaucratic structure that has been well implemented.

Keywords: Implementation, SDGs Program, Community



KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala Berkah, Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**. Tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shalallahu’Alaihi Wasallam yang telah menjadi suri tauladan terbaik bagi ummat yang sejati.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do’a, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan oleh kedua orang tua tercinta dan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini penuli mengucapkan banyak terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, Plt selaku Wakil Dekan II Bidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau.
4. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yefni, M. Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan berbagai masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi dan perkuliahan di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
6. Bapak Dr. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan guna memberikan arahan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar. Serta yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Muhammad Soim, M.A Selaku Pembimbing Akademik Penulis yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama masa perkuliahan hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk pihak pemerintah Desa Pangkalan Baru, panitia program SDGs dan informan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN SUSKA RIAU. Terima Kasih karna telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan/I Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
11. Adik penulis yaitu Bayu Arya Dinata yang sudah mau meluangkan waktu untuk menemani dan mengantar jemput penulis ketika bimbingan, dan sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada keluarga besar yang sudah memberi semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
13. Kepada sahabat penulis, yaitu Reni, Rindi, Nuri, Arin, Syatia, Kiki, Ulin dan Ninik. Yang sudah memberi semangat dan juga menjadi tempat dan selalu bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan bercerita.
14. Keluarga besar Pengembangan Masyarakat Islam PMI Angkatan 20, yang telah menjadi keluarga kedua selama perkuliahan.
15. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mampu berusaha keras berjuang sampai sejauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT selalu memberikan pahala atas jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini akhirnya dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan bagi banyak orang yang membacanya. Aamiin.

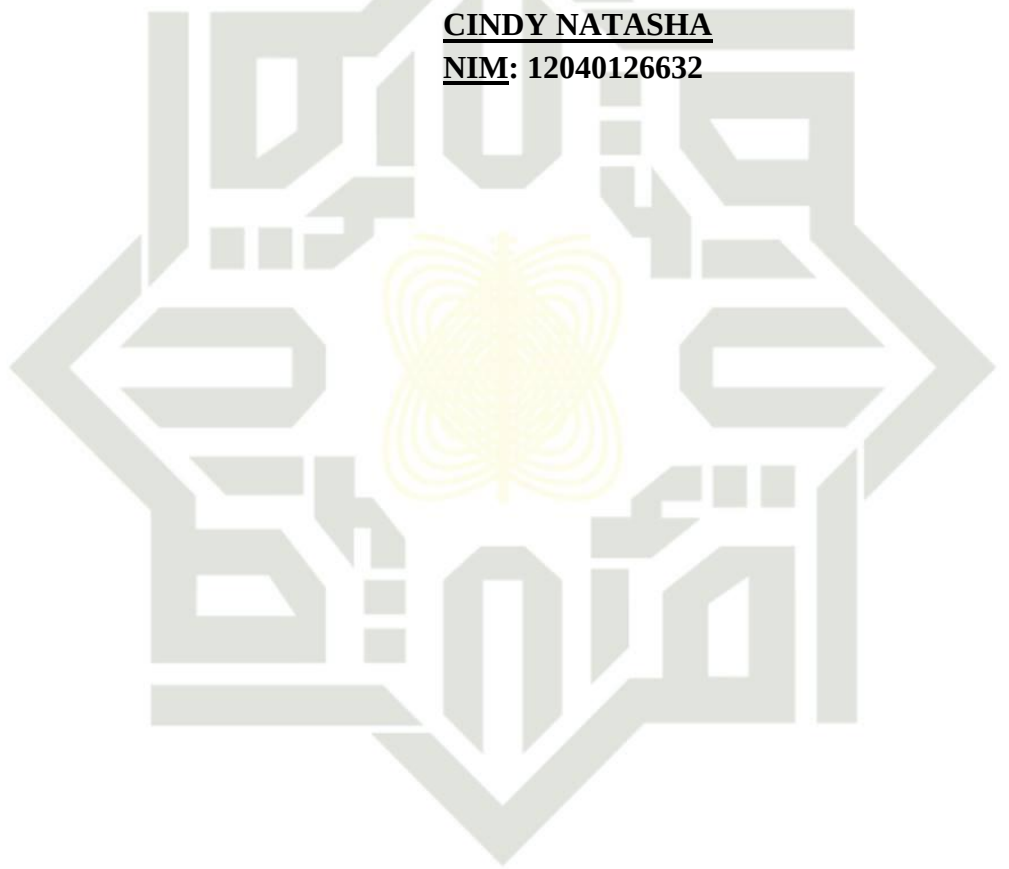
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 03 Juli 2024

Penulis

CINDY NATASHA

NIM: 12040126632



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistem Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian dan Jenis Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data Penelitian.....	19
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisa Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
A. Sejarah Desa Pangkalan Baru	23
B. Pemerintahan Desa Pangkalan Baru	24
C. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa	25
D. Letak Geografis.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	
E Letak Demografis	31
F Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya	31
G Sarana dan Prasarana Desa	33
H Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Pangkalan Baru	33
I Struktur Organisasi Desa Pangkalan Baru	37
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A Hasil Penelitian	38
B Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	64
A Kesimpulan	64
B Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

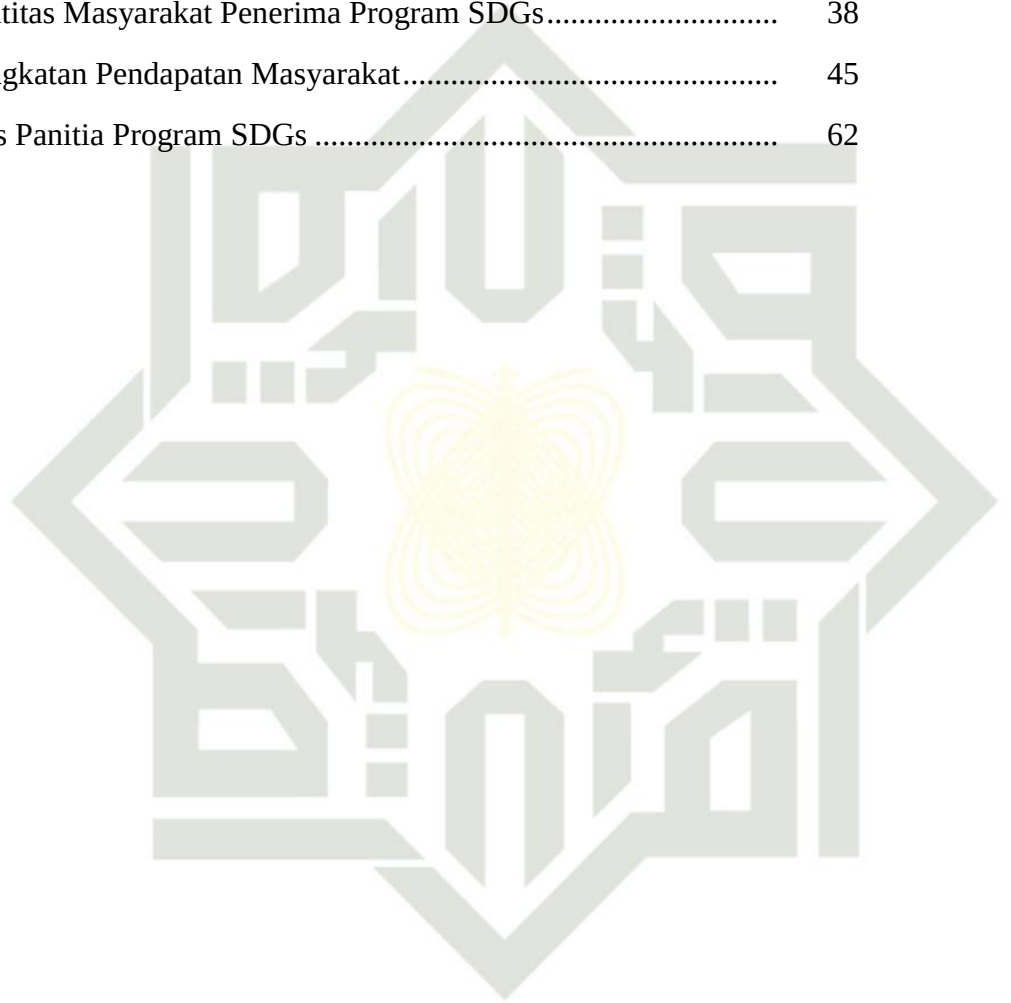


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Baru.....	31
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pangkalan Baru.....	32
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Pangkalan Baru	33
Tabel 4.4 Penerima Program SDGs	35
Tabel 5.1 Indentitas Masyarakat Penerima Program SDGs.....	38
Tabel 5.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat.....	45
Tabel 5.3 Tugas Panitia Program SDGs	62



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

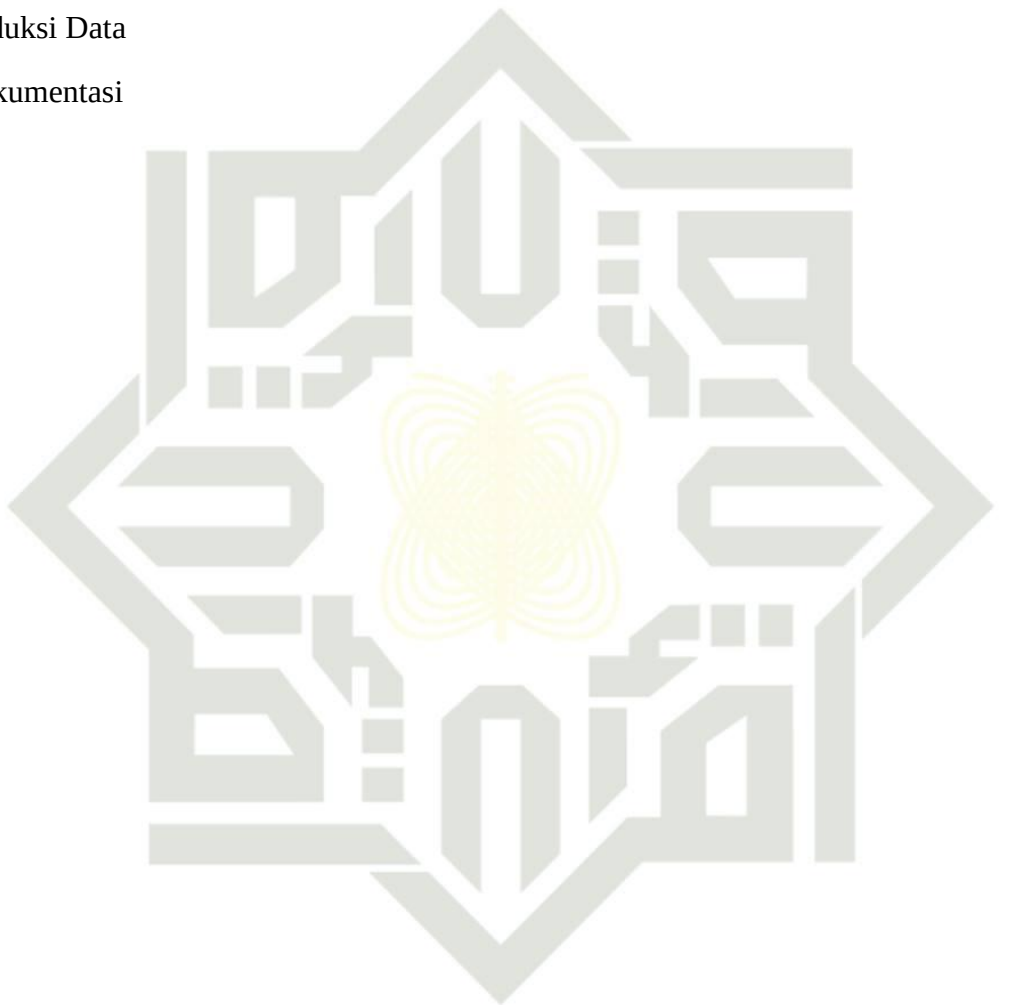
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Pangkalan Baru	25
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Program SDGs Desa Pangkalan Baru.....	35
Gambar 4.3 Struktur Organisasi Desa Pangkalan Baru	37
Gambar 5.1 Kegiatan Sosialisasi Program SDGs	40
Gambar 5.2 Gotong Royong Membersihkan Lahan Jagung.....	43
Gambar 5.3 Gotong Royong Membuat Kandang Kambing.....	44
Gambar 5.4 Panen Raya Jagung Dusun III	46
Gambar 5.5 Puyu Petelur	47
Gambar 5.6 Panen Raya Dusun IV	48
Gambar 5.7 Sosialisasi Program SDGs.....	54
Gambar 5.8 Lokasi Program SDGs Penanaman Jagung.....	57
Gambar 5.9 Lokasi Program SDGs Ternak Kambing Per-Dusun	57
Gambar 5.10 Ketua Panitia Program SDGs Memberikan Arahan Tentang SDGs Kepada Masyarakat.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Reduksi Data
- Lampiran 6 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Terkait dengan Pembangunan berkelanjutan, dipenghujung abad ke-20 yang lalu, PBB telah memutuskan agenda besar pembangunan di seluruh dunia yang kemudian dikenal sebagai *Millenium Development Goals (MDG'S)* 1990-2015 yang terdiri dari delapan butir program.¹ Kemudian *sustainable development goals (SDGs)* yang menjadi sebuah kerangka pembangunan baru yang menggantikan *Millennium Development Goals (MDG'S)* setelah program tersebut berakhir pada tahun 2015. Konsep SDGs mencakup semua perubahan yang terjadi pasca 2015, dan terdiri dari tiga pilar utama sebagai indikator pembangunan. Pilar pertama adalah pembangunan manusia (Human Development), yang mencakup indikator seperti pendidikan dan kesehatan. Pilar kedua adalah pembangunan sosial ekonomi (Social Economic Development), yang mencakup indikator seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan, serta pertumbuhan ekonomi. Pilar ketiga adalah pembangunan lingkungan (Environmental Development), yang mencakup indikator seperti ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik. Kerangka pembangunan SDGs dirancang untuk mengakomodasi perubahan situasi dunia saat ini dan memberikan panduan bagi negara-negara untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.²

Munculnya program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa sejak terbitnya Perpres 59/2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan semakin memperjelas tujuan disalurkannya dana desa. Pada prinsipnya, program SDGs Desa memastikan semua aspek pembangunan harus dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat tanpa terkecuali (no one left behind) SDGs Desa merupakan penyederhanaan dari SDGs Nasional yang tercantum dalam Perpres 59/2017. Seluruh tujuan dalam SDGs Nasional diadopsi dan disesuaikan dengan pencapaian level desa. Adanya SDGs Desa diharapkan akan membentuk kondisi desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa peduli kesehatan, desa peduli pendidikan, desa peduli lingkungan, desa ramah

¹ Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S., 2019, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta

² Larizza Dewanty Putri, Skripsi: *Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), Hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perempuan, desa ekonomi tumbuh merata, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya.³

Program dari SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu merupakan program lanjutan dari MDGs (Millennium Development Goals). Program MDGs digantikan oleh program SDGs dengan mengacu 5 prinsip yang mendasar pada keseimbangan dimensi social, ekonomi maupun lingkungan yaitu terdiri, 1) People (manusia), 2) Planet (bumi), 3) Prosperity (kemakmuran), 4) Peace (perdamaian) dan yang 5) Patnership (kerjasama). Lima prinsip dasar tersebut dikenal dengan istilah 5 P, dan juga menaungi 17 tujuan global dan 169 sasaran yang tidak dapat dipisahkan, saling berkaitan, teintegrasi satu dengan yang lain, dan bertujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. (Harina & Citra, 2019) Pelaksanaan SDG's untuk mencapai tujuan harus diperlukan pelaksanaan dalam keseluruhan aspek maupun tahapan sehingga secara langsung dapat mencapai tujuan dan tercapainya pembangunan berkelanjutan itu sendiri.⁴

Sustainable Development Goals (SDGs) sesungguhnya mempunyai tujuan untuk menjaga eskalasi kesejahteraan ekonomi masyarakat secara kontinu, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, dan tata kelola yang dapat menjaga eskalasi kualitas kehidupan di tiap generasi. Upaya program SDGs yang dilakukan oleh pemerintah Desa ini merupakan bahagian dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang mana tujuannya adalah mengakhiri kesulitan terpenuhinya ekonomi masyarakat dan juga serta mewujudkan ketanahan pangan dan memperoleh nutrisi yang lebih dan mendukung ragam akirivitas peternakan secara berkelanjutan.

Masyarakat di Desa Pangkalan Baru sama dengan masyarakat yang berada di desa-desa lain pada umumnya. Masyarakat pedesaan masih memegang teguh tradisi, norma, adat istiadat, kebudayaan, dan kebiasaan yang berlaku dalam kelompoknya. Dan juga memiliki hubungan sosial antarwarga yang sangat erat, peduli dan gotong royong. Kehidupan masyarakat masih kental dengan tradisi adat Melayu, meskipun pengaruh modernitas juga mulai berkembang di kalangan generasi muda.

Ekonomi Desa Pangkalan Baru secara umum dapat dikategorikan sebagai ekonomi berbasis pertanian dan perkebunan, dengan beberapa sektor lain yang mendukung. Ekonomi Desa Pangkalan Baru secara umum dapat dikategorikan sebagai ekonomi berbasis pertanian dan perkebunan, dengan beberapa sektor lain

³ Suparjito6, *Mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan dan Kelaparan Dengan Dana Desa*, Vol-23, No 1, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, (2022). Hal. 113.

⁴ Azizatul Ula, *Visi Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Kebijakan Diversifikasi Pangan Lokal Dalam Mengatasi Kelaparan*, Vol. 3, No. 2, Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI), (2021), Hal. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang mendukung. Di beberapa wilayah Desa Pangkalan Baru yang berbatasan dengan sungai, perikanan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Masyarakat setempat sering melakukan kegiatan memancing atau budidaya ikan di kolam. Selain sektor pertanian dan perkebunan, UMKM di Desa Pangkalan Baru mulai berkembang, meskipun masih terbatas. Beberapa usaha kecil yang ada antara lain kerajinan tangan, makanan ringan, dan usaha warung atau toko kelontong. Kegiatan ekonomi seperti ini cenderung berbasis pada kebutuhan lokal dan masyarakat desa setempat. Beberapa pedagang kecil, baik itu pedagang pasar maupun toko kelontong, mulai muncul untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan nasional yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat, meliputi produksi, distribusi, serta konsumsi barang dan jasa. Usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok, serta cara-cara yang dilakukan kedalam kehidupan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itulah aspek ekonomi sangat berpengaruh karena terlibat langsung dengan masyarakat. Peraturan pelaksanaan UU No. 6 tentang Desa tahun 2014 menggunakan dana desa tersebut untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat desa. Melalui penyaluran dana tingkat desa, tingkat desa dituntut untuk mengenali 4 berbagai bentuk potensi tingkat desa dan mengembangkannya dalam rangka pembangunan tingkat desa dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Pengembangan potensi desa bertujuan untuk mendorong kemandirian masyarakat desa melalui pengembangan potensi unggulan desa, pembangunan sistem dan pemberdayaan masyarakat.⁵

Ekonomi masyarakat desa sering kali menghadapi sejumlah tantangan yang mengakibatkan ketidak sempurnaan dalam perkembangan dan stabilitas ekonomi mereka. Salah satu yang menyebabkan ketidak sempurnaan perekonomian Masyarakat desa adalah factor isu social dan budaya, yang mana hal ini dapat menghambat perkembangan ekonomi, seperti tingkat kemiskinan, ketimpangan gender, dan tradisi yang kurang mendukung kemajuan ekonomi.

Begitu pula kondisi ekonomi masyarakat yang ada di desa Pangkalan Baru yang masih dikatakan belum sempurna, karena masih ada masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap. Maka dari itu pihak pemerintah Desa Pangkalan Baru membuat program dari SDGs yakni untuk memperbaiki dan menanggulangi perekonomian masyarakat dengan dibuatnya program dalam dua bidang yakni dalam bidang peternakan dan pertanian. Program ini diberikan dan dikelola oleh

⁵ Abu Mujtaba', Skripsi: *Perwujudan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kampung Sustainable Development Goals (SDGs)*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), Hal. 3-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masyarakat yang sudah dipilih oleh pihak pemerintah desa untuk mengelola program.

Salah satu kebijakan atau program yang dibuat oleh pemerintah Desa Pangkalan Baru adalah menanggulangi perekonomian yang merupakan salah satu program Sustainable Development Goals (SDGs) pada poin ke delapan yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi desa. Ada beberapa program SDGs yang sudah dijalankan di Desa Pangkalan Baru menyangkut hal ekonomi masyarakat, yang pertama pertanian yaitu, penanaman jagung dan kacang tanah yang dilakukan secara per-dusun, dan yang kedua dibidang peternakan yaitu ternak puyuh petelur, dan ternak kambing per-dusun. Maka dari itu untuk mendorong dan menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan ekonomi yang baik, maka dengan menggalakkan pertanian dan peternakan dalam memperbaiki ekonomi masyarakat menjadi salah satu agenda utama dalam mencapai tujuan perbaikan ekonomi, kemudian gaya hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia.

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan dengan pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya upaya yang dimiliki dapat meningkatkan produktivitas dan berbagai jenis usaha, sarana dan fasilitas untuk mendukung perekonomian di desa, membangun dan mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan secara berkelanjutan.⁶

Program pemerintah desa yang bersifat membangun dan juga berfokus pada kesejahteraan masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dengan mengelola sumber daya alam dengan baik sehingga mendapatkan kebijakan yang relatif agar tercipta kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan desa Pangkalan Baru yang maju inovatif dan berkelanjutan dibidang Pembangunan.

Maka dari itu salah satu kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Desa Pangkalan Baru yaitu membuat program yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi Masyarakat, serta meningkatkan ketersediaan pangan yang bergizi dan berkelanjutan. Kebijakan yang dimaksud ialah pemerintah memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat yang masih belum bisa memenuhi kebutuhan ekonomi nya secara baik.

Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai seperangkat tujuan yang sudah disepakati oleh dunia yang diharapkan dapat digunakan di seluruh negara

⁶ Masta Dahlia Napitupulu, *Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Bakal Gajah Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia. Hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat agenda dan kebijakan politik selama 15 tahun kedepan. SDGs yang bertujuan untuk benar-benar menjaga kesejahteraan pada perekonomian masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan program-program yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kesejahteraan kualitas kehidupan masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi mengenai pembangunan desa berupa program-program yang dibuat oleh pemerinrah desa tentu saja sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Kemudian keterlibatan masyarakat akan sumber daya manusia untuk memberdayakan dirinya, merupakan suatu potensi yang sangat bagus untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai masyarakat itu sendiri, yang mana tentunya dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, melihat fakta permasalahan mengenai program SDGs dalam bidang ekonomi yang belum terealisasikan dengan baik menyebabkan terhambatnya tujuan SDGs pada poin ke delapan mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera bagi masyarakat di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Oleh karena itu peneliti tertarik dan mengajukan judul penelitian ***"Implementas Sustainable Development Goalsi (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar"***

B. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambar yang lebih jelas dan kesalah fahaman dari judul Skripsi dan istilah-istilah yang ada di atas, maka perlu di jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul Skripsi ini, sehingga dapat di Uraikan Definisi Istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan serangkaian kegiatan atau suatu tindakan yang dirancang untuk mengkomunikasikan kegiatan pelaksanaan sebuah program ataupun rencana sehingga kebijakan tersebut dapat mengarah pada hasil yang diinginkan dan terperinci. Implementasi pada hakekatnya adalah kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana (untuk menyampaikan keluaran kebijakan) kepada suatu kelompok sasaran dalam upaya mencapai kebijakan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Sustainable Development Goals (SDGs)

SDGs merupakan komitmen negara dan program negara yang dapat mengangkat kemiskinan ketika diberlakukannya kepada masyarakat, untuk mewujudkan tujuan tersebut ada program-program dan langkah-langkah yang harus dilakukan agar kemiskinan pada masyarakat bisa diatasi dan ekonomi masyarakat bisa mencapai tahap cukup untuk menghidupi keluarganya.

Salah satu implementasi komitmen tersebut adalah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam peraturan tersebut dijabarkan bahwa sebagai usaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dijelaskan hingga taraf desa dan diintegrasikan dalam rencana pembangunan desa yang lebih dikenal dengan SDGs Desa.⁷

SDGs desa merupakan upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.⁸

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2020 telah menetapkan 17 tujuan dan sasaran pembangunan melalui SDGs Desa yang menjadi prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Tujuan tersebut mencakup:

- 1) Desa tanpa kemiskinan;
- 2) Desa tanpa kelaparan;
- 3) Desa sehat dan sejahtera;
- 4) Pendidikan desa berkualitas;
- 5) Desa berkesetaraan gender;
- 6) Desa layak air bersih dan sanitasi;
- 7) Desa yang berenergi bersih dan terbarukan;
- 8) Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa;
- 9) Inovasi dan infrastruktur desa;
- 10) Desa tanpa kesenjangan;
- 11) Kawasan pemukiman desa berkelanjutan;
- 12) Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan;
- 13) Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa;

⁷ Ibid.,2

⁸ Ary Mustamiin Muadz, *Implementasi Kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia. Hal. 3774

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

14. Ekosistem laut desa;
15. Ekosistem daratan desa;
16. Desa damai dan berkeadilan;
17. Kemitraan untuk pembangunan desa, serta kelembagaan desa yang dinamis dan budaya desa yang adaptif.⁹

Dari 17 program SDGs diatas, yang paling menonjol dalam program SDGs desa Pangkalan Baru yaitu pada poin ke 8 mengenai pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Tidak hanya untuk memperbaiki pendapatan masyarakat, tetapi juga individu harus memiliki kesempatan yang sama dalam mendapatkan pekerjaan, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras, agama, atau status sosial. Pertumbuhan ekonomi harus inklusif, melibatkan lapisan masyarakat, dan berkelanjutan, tidak merusak lingkungan atau sumber daya alam.

3. Program SDGs dalam Bidang Ekonomi Masyarakat

Merupakan suatu program dari pemerintah untuk memberi bantuan dana program bagi masyarakat miskin dan yang kurang mampu. Program SDGs dalam bidang ekonomi ini tidak untuk diberikan kepada kondisi masyarakat mampu, sudah terpenuhi kebutuhan ekonomi dengan sempurna dan sudah dikatakan hidup sejahtera. Kriteria masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan program SDGs dalam bidang ekonomi ini yaitu tentunya masyarakat yang ekonominya masih lemah dan pendapatannya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar, mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet, pada dasarnya meliputi: kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mendasar, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.¹⁰

⁹ Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata, *Penguatan Generasi Milenial Mendukung SDGs Desa* (Semarang: LPPM UNNES, 2022), 11–12.

¹⁰ Uly Hikmah Andini, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*, Universitas Brawijaya, Malang, Vol. 2, No. 12, Hal. 8-9, Jurnal Administrasi Publik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ada dua bidang program SDGs dalam bidang ekonomi ini, yaitu:

- a. Program pertanian dengan dibuatnya penanaman jagung dan kacang tanah yang dilakukan secara per-dusun.
- b. Program peternakan dengan diberikannya bibit ayam kampung, bibit puyuh petelur, dan kelompok peternak kambing yang dilakukan secara per-dusun. Dan program yang berjalan untuk saat ini ialah program SDGs dalam bidang peternakan bibit puyuh petelur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari hasil pemaparan masalah yang sudah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi program *Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Implementasi Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Bidang Ekonomi di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis (Bagi Pengembangan Keilmuan)

Dijadikan sebagai media untuk peneliti agar menggunakan teori yang pernah di dapatkan selama kegiatan perkuliahan berlangsung, kemudian untuk lebih menambah wawasan serta pengetahuan peneliti.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan ini hendaknya dapat berguna bagi instansi agar lebih meningkatkan upaya pemerintah Desa dan masyarakat untuk lebih dapat menyukseskan program SDGs dalam bidang ekonomi masyarakat di Desa Pangkalan Baru agar lebih tepat pada sasaran dan efektif dalam implementasi menjalankan program SDGs dalam mendorong ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

F. Sistem Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulisan perlu menyusun sistematika penulisan sehingga memudahkan dalam memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan system penulisan.

BAB II

: KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka bersisi kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka pemikiran

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian dan jenis pendekatan penelitian, kemudian lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, data informan, Teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi, kemudian teknik analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verivikasi.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi profil dan sejarah singkat lokasi penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana bentuk implementasi program *Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat desa Pangkalan Baru.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini merupakan salah satu acuan dalam melakukan penelitian, yang kemudian menambah teori yang digunakan disaat melakukan penelitian. Dengan kajian terdahulu peneliti dapat mengetahui perbedaan dan relevansi penelitian yang dilakukan atau dikaji oleh peneliti. Peneliti mengambil beberapa kajian terdahulu sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian. Berikut peneliti sajikan penelitian terdahulu berupa beberapa sumber dari jurnal penelitian dan beberapa dari skripsi sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Abu Mujtaba' yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022, yakni membahas mengenai tentang "Perwujudan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kampung Sustainable Development Goals (SDGs) Di Dusun Kresek Desa Pancakarya Kabupaten Jember". Metode penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi ekonomi masyarakat dusun kresek itu mengalami pasang surut hal itu disebabkan karena mata pencaharian mereka dihasilkan dari hasil tani yang ditentukan oleh harga pasar, bekerja sebagai buruh dan beberapa pekerjaan sampingan yang dapat membantu menunjang kebutuhan ekonomi mereka. Kemudian implementasi SDGs di dusun kresek itu terbentuk dengan adanya PIP, bantuan non tunai, program indonesia sehat, dan program keluarga harapan sehingga dengan adanya program ini masyarakat banyak terbantu akan ekonomi keluarganya, jadi penghasilan yang didapat setiap harinya itu fokus untuk mencukupi kebutuhan pokok rumah tangga keluarga. Dan perwujudan ketahanan ekonomi pada masyarakat Dusun Kresek terlihat dari pemanfaatan lahan secara maksimal, keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi, dan melakukan kerjasama dengan orang luar untuk memajukan laju ekonomi dusun kresek. Dengan adanya perilaku ini banyak dari kepala rumah tangga terbantu untuk menguatkan perekonomian rumah tangga mereka.¹¹

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sugianto, dengan judul artikel jurnalnya yaitu Implementasi Program Kampung SDGs Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di PP. Raudlah Darus Salam Desa Sokurejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Implementasi program kampung SDGs dalam mewujudkan ekonomi kreatif di Yayasan PP. Raudlah Darus Salam Desa Sokurejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember telah

¹¹ Abu Mujtaba', Skripsi: *Perwujudan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kampung Sustainable Development Goals (SDGs), (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022)*, Hal. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melaksanakan tahapan program sesuai dengan rencana yang sudah disusun secara detail dan sistematis. Dalam mengatasi kesenjangan mata pencaharian dan kurangnya keterampilan masyarakat Desa Sokurejo maka kampung SDGs di Yayasan PP. Raudlah Darus Salam telah melakukan beberapa implemementasi program, diantaranya, yaitu pertama mengasah keterampilan masyarakat pembuatan sabun cuci bunda, madu jahe, cemilan RDs, abon ikan tongkol, yang kedua pemanfaatan bahan lokal yaitu pembuatan pupuk kasgot, dan yang ketiga pendapatan ekonomi yakni pembuatan warung SDGs. Pendapatan ekonomi merujuk pada jumlah uang atau nilai yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau entitas ekonomi lainnya sebagai imbalan atas faktor-faktor produksi yang diperoleh dari berbagai macam usaha. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber dan bentuk, dan merupakan salah satu indikator utama dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan ekonomi suatu masyarakat.¹²

Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Evi Suryani dengan skripsi yang berjudul “Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di Desa Yungyang, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan secara terperinci dan mendalam mengenai implemementasi SDGs Desa. Implementasi SDGs Desa di Desa Yungyang sudah sangat bagus dari 18 indikator yang ada dalam SDGs Desa telah terimplementasi 13 indikator yakni desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, keterlibatan perempuan desa, desa layak air bersih dan sanitasi, desa damai dan berkeadilan, desa berenergi bersih dan terbarukan, kawasan pemukiman desa aman dan nyaman, desa tanggap perubahan iklim, desa peduli lingkungan darat, kemitraan untuk pembangunan desa, dan kelembagaan desa yang dinamis dan adaptif. Hal ini disebabkan karena adanya potensi desa, partisipasi masyarakat dan keterlibatan peraturan pemerintah desa.¹³ Masyarakat yang ada di Desa bersedia dalam berpartisipasi disetiap kegiatan yang dilakukan ataupun dilaksanakan seperti berpartisipasi mulai dari perencanaan suatu program yang dibuat oleh pemerintah Desa, kemudian partisipasi dalam bentuk tenaga, pikiran dan juga musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah Desa bersama masyarakat desa setempat.

¹² Sugianto, *Implementasi Program Kampung SDGs Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di PP. Raudlah Darus Salam Desa Sokurejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember*, Vol.2, No.10, Jurnal Ilmiah Multidisiplin (2023), Hal. 4763-4764

¹³ Evi Suryani, *“Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di Desa Yungyang, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan”*, (Lamongan, UIN Sunan Ampel, 2022) Hal. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Penelitian pertama fokus pada implementasi SDGs di dusun kresek itu terbentuk dengan adanya PIP, bantuan non tunai, program indonesia sehat, dan program keluarga harapan sehingga dengan adanya program ini masyarakat banyak terbantu akan ekonomi keluarga. Sedangkan untuk penelitian kedua fokus kepada Implementasi program kampung SDGs dalam mewujudkan ekonomi kreatif dalam mengatasi kesenjangan mata pencaharian dan kurangnya keterampilan masyarakat. Dan penelitian ketiga lebih fokus kepada tujuan mendeskripsikan secara terperinci dan mendalam mengenai implemementasi SDGs Desa. Implementasi SDGs Desa di Desa Yungyang sudah sangat bagus dari 17 indikator yang ada dalam SDGs Desa telah terimplementasi 13 indikator SDGs Desa. Karena Masyarakat yang ada di Desa bersedia dalam berpartisipasi disetiap kegiatan yang dilakukan ataupun dilaksanakan seperti berpartisipasi mulai dari perencanaan suatu program yang dibuat oleh pemerintah Desa, kemudian partisipasi dalam bentuk tenaga, pikiran dan juga musyawarah yang dilakukan oleh pemerintah Desa bersama masyarakat desa setempat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan di jalankan oleh penulis yaitu membahas tentang implementasi program SDGs dalam bidang ekonomi untuk menanggulangi perekonomian masyarakat dalam mewujudkan kehidupan sejahtera di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

B. Landasan Teori

1. Konsep Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi secara etimologis adalah berasal dari bahasa inggris yaitu to implement. Dalam kamus besar webster, to implement (mengimplementasikan) berarti to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Selain dalam kamus besar webster, menurut Agustino (2006) studi implementasi merupakan suatu kajian mengenai studi kebijakan yang mengarah pada proses pelaksanaan suatu kebijakan. Dalam praktiknya, Implementasi kebijakan adalah suatu proses yang kompleks bahkan tidak jarang bermuatan politis dengan adanya intervensi berbagai kepentingan (Suratman, 2017).

Implementasi kebijakan merupakan aspek penting dari keseluruhan proses. Grindle (Suratman, 2017) mengemukakan bahwa pengukuran keberhasilan implementasi dapat dilihat dari prosesnya, dengan mempertanyakan apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelaksanaan program sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu melihat action program dari individual projects dan yang kedua apakah tujuan kebijakan atau program tersebut telah tercapai. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2012), menjelaskan bahwa proses implementasi bukanlah sesuatu yang mudah. Proses tersebut bukan hanya aktivitas administrasi semata, yaitu hanya dimaknai sebagai fungsi pembagian kerja, pemberian perintah dan mengawasi pelaksanaan suatu pekerjaan atau dalam konseptualisasinya sering disebut sebagai problem command and control saja. Namun, kenyataan yang sesungguhnya proses implementasi tersebut melibatkan berbagai elemen, seperti: kualitas kebijakan, kapasitas organisasi yang diberi mandate untuk mengimplementasikan kebijakan, kemampuan sumber daya manusia yang ditugaskan untuk mengimplementasikan kebijakan, ketepatan instrumen untuk mencapai tujuan kebijakan, dan sebagainya.

Lebih lanjut, Istilah implementasi merujuk pada sejumlah kegiatan yang mengikuti pernyataan maksud tentang tujuan-tujuan kebijakan atau program dan hasil yang diinginkan oleh para pejabat pemerintah. Implementasi mencakup tindakan-tindakan (tanpa tindakan-tindakan) oleh aktor kebijakan, khususnya para birokrat, lebih khusus para birokrat yang dimaksudkan untuk membuat program berjalan.

b. Unsur-unsur Implementasi

a. Unsur Pelaksana.

Implementor kebijakan yaitu pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi.

b. Adanya Program yang Dilaksanakan.

Suatu kebijakan publik tidak memiliki arti penting tanpa tindakan-tindakan yang riil yang dilakukan dengan program, kegiatan atau proyek. Grindle menjelaskan bahwa isi program harus menggambarkan “kepentingan yang dipengaruhi, jenis manfaat, derajat perubahan yang diinginkan, status pembuat keputusan, pelaksana program dan sumber daya yang tersedia.

c. Target Group atau Kelompok Sasaran.

Ini merupakan sekelompok orang atau organisasi dalam masyarakat yang akan menerima barang atau jasa yang akan dipengaruhi perilakunya oleh kebijakan. Karakteristik yang dimiliki oleh kelompok sasaran seperti besaran kelompok, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman, usia,

serta kondisi sosial ekonomi mempengaruhi terhadap efektivitas implementasi.

c. Model-Model Implementasi

Pemahaman terhadap implementasi kebijakan publik terdapat dua pendekatan yaitu pendekatan topdown yang merupakan generasi pertama dalam implementasi kebijakan publik dan bottom up yang merupakan generasi kedua dari implementasi kebijakan publik. Menurut pendapat Lester dan Steward Jr, (Suratman, 2017) istilah tersebut dinamakan dengan pendekatan kontrol dan komando (the command and control approach) yaitu mirip dengan top down dan pendekatan pasar (the market approach) mirip dengan pendekatan bottom up approach. Berikut adalah model-model implementasi kebijakan pada generasi:

Model Implementasi Edwards III Model implementasi kebijakan yang perspektif top down menurut pandangan Edwards III (Nugroho, 2012) implementasi kebijakan dipengaruhi 4 (empat) variabel yakni:

1) Komunikasi. Implementasi kebijakan publik agar dapat mencapai keberhasilan, mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan secara jelas. Apabila penyampaian tujuan dan sasaran suatu kebijakan tidak jelas, tidak memberikan pemahaman atau bahkan tujuan dari sasaran kebijakan tidak diketahui sama sekali oleh kelompok sasaran, maka kemungkinan akan terjadi penolakan atau resistensi dari kelompok sasaran yang bersangkutan.

2) Sumber daya. Dalam implementasi kebijakan harus ditunjang oleh sumber daya baik sumber daya manusia, metoda, dan sumber daya keuangan. Sasaran, tujuan dan isi kebijakan walaupun sudah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan atau program, maka implementasi tidak akan berjalan efektif dan efisien.

3) Disposisi. Suatu disposisi dalam implementasi dan karakteristik, sikap yang dimiliki oleh implementor kebijakan seperti komitmen, kejujuran, komunikatif, cerdas dan sifat demokratis. Implementor baik harus memiliki disposisi yang baik, maka dia akan mampu menjalankan kebijakan dengan baik seperti yang telah direncanakan oleh para pembuat kebijakan

4) Struktur birokrasi. Ciri birokrasi yang baik sangat menunjang keberhasilan implementasi kebijakan. Peta hirarki yang menentukan hubungan antara atasan dan bawahan dan hubungan secara diagonal langsung organisasi melalui lima hal yang harus tergambarkan, yakni: (1) jenjang hirarki jabatan- jabatan manajerial yang jelas sehingga terlihat “siapa yang bertanggung jawab kepada siapa”, (2) pelembagaan berbagai jenis kegiatan operasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai nyata jawaban terhadap pertanyaan “siapa yang melakukan apa”; (3) berbagai saluran komunikasi yang terdapat dalam organisasi sebagai jawaban dari pertanyaan “siapa yang berhubungan dengan siapa dan untuk kepentingan apa”; (4) jaringan informasi yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, baik yang bersifat institusional maupun individual; (5) hubungan antara satu kesatuan kerja dengan berbagai satuan kerja yang lain.¹⁴

2. Program Sustainable Development Goals (SDGs)

a. Pengertian Program

Ada 2 istilah untuk pengertian program ini, yaitu pengertian program secara umum dan pengertian program secara khusus. Secara umum “program” diartikan sebagai rancangan atau rencana suatu kegiatan yang nantinya akan dilakukan. Kemudian secara khusus “program” merupakan kesatuan kegiatan atau implementasi suatu kebijakan yang sudah direncanakan dan kemudian akan membuat suatu program yang berlangsung dan melibatkan sekelompok masyarakat.

Menurut Hasibuan, Program adalah suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena didalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan prosedur, anggaran dan waktu pelaksanaan yang ditetapkan. Selain itu definisi program juga termuat dalam undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, menyatakan bahwa: Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

b. Pengertian SDGs

SDGs merupakan kelanjutan Millennium Development Goals (MDGs) yang disepakati oleh negara anggota PBB pada tahun 2000 dan berakhir pada akhir tahun 2015. Namun keduanya memiliki perbedaan yang mendasar, baik dari

¹⁴ M Husni Al Mubarak, Skripsi: “Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting Di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), Hal.16-17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebagai substansi maupun proses penyusunannya. MDGs yang disepakati lebih dari 15 tahun lalu hanya berisi 8 Tujuan, 21 Sasaran, dan 60 Indikator. Sasarannya hanya bertujuan mengurangi separuh dari tiap-tiap masalah pembangunan yang teruang dalam tujuan dan sasaran.

Berbeda dengan MDGs, SDGs mengakomodasi masalah-masalah pembangunan secara lebih komprehensif baik kualitatif (dengan mengakomodir isu pembangunan yang tidak ada dalam MDGs) maupun kuantitatif menargetkan penyelesaian tuntas terhadap setiap tujuan dan sasarnya. SDGs juga bersifat universal memberikan peran yang seimbang kepada seluruh negara, baik negara maju, negara berkembang, dan negara kurang berkembang untuk berkontribusi penuh terhadap pembangunan, sehingga masing-masing negara memiliki peran dan tanggung jawab yang sama antara satu dengan yang lain dalam mencapai SDGs.¹⁵

SDGs merupakan penyempurnaan dari Agenda Pembangunan Global sebelumnya, karena komitmen pembangunan tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, namun juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan serta pembangunan lingkungan hidup. SDGs menempatkan manusia sebagai pelaku sentral dan penikmat hasil pembangunan yang bertujuan untuk kesejahteraan manusia atau human wellbeing. Apakah pembangunan akan menghasilkan kesejahteraan yang diinginkan manusia tergantung dari perilaku manusia itu sendiri terhadap alam dan pemanfaatannya untuk tujuan kesejahteraan saat ini dan untuk generasi mendatang. SDGs adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan kearah pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup (Dr. Ickur Rangga Bowono, 2022).

TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) adalah suatu agenda pembangunan global yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, serta melindungi planet. Hal ini dapat dicapai dengan memenuhi 17 tujuan yang telah ditetapkan hingga tahun 2030.¹⁶ SDGs merupakan suatu bentuk pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, serta menjaga keberlangsungan kehidupan sosial dan kualitas lingkungan hidup. Selain itu, TPB juga bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan tata kelola yang mampu mempertahankan peningkatan kualitas hidup

¹⁵ M. Husni Al Mubarak, Skripsi: “Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022) Hal. 18-19

¹⁶ Presiden Republik Indonesia, “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” (Jakarta, 2022), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagi generasi yang akan datang.¹⁷ SDGs merupakan suatu bentuk pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, serta menjaga keberlangsungan kehidupan sosial dan kualitas lingkungan hidup. Selain itu, TPB juga bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan tata kelola yang mampu mempertahankan peningkatan kualitas hidup bagi generasi yang akan datang.¹⁸

TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) memiliki tujuan yang mencakup beberapa aspek, yaitu:

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan
- b. Mempertahankan keberlangsungan kehidupan sosial masyarakat.
- c. Menjaga kualitas lingkungan hidup dan mengedepankan pembangunan yang inklusif, dan melaksanakan tata kelola yang mampu mempertahankan peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹⁹

Desa, atau yang juga dikenal sebagai Desa adat, merupakan suatu entitas hukum yang terdiri dari masyarakat yang memiliki wilayah yang ditetapkan dan memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat. Entitas ini didasarkan pada inisiatif masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Program SDGs Desa adalah salah satu program dari Kementerian Desa yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan serta memberikan keamanan di desa. Program SDGs Desa merupakan program baru yang diinisiasi oleh Kementerian Desa melalui Permendes no 13 tahun 2020 untuk menjadi dasar dalam membangun desa secara berkelanjutan. Program SDGs Desa merupakan program prioritas dalam pembangunan berkelanjutan yang didukung oleh Dana Desa.²⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa memiliki wewenang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan serta memperhatikan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, Desa juga bertanggung jawab untuk menentukan prioritas penggunaan Dana Desa. Pada tahun 2023, fokus penggunaan Dana Desa lebih difokuskan pada pemulihan ekonomi, peningkatan sumber daya manusia, dan upaya percepatan penghapusan

¹⁷ Kementerian PPN dan Bappenas, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi Ii Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* (Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020), 1.

¹⁸ *Ibid.*, 1.

¹⁹ *Ibid.*, 4

²⁰ Asis Sustiaawan, *"Efektivitas Program Sdgs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo"* (Tesis, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2022), 61.

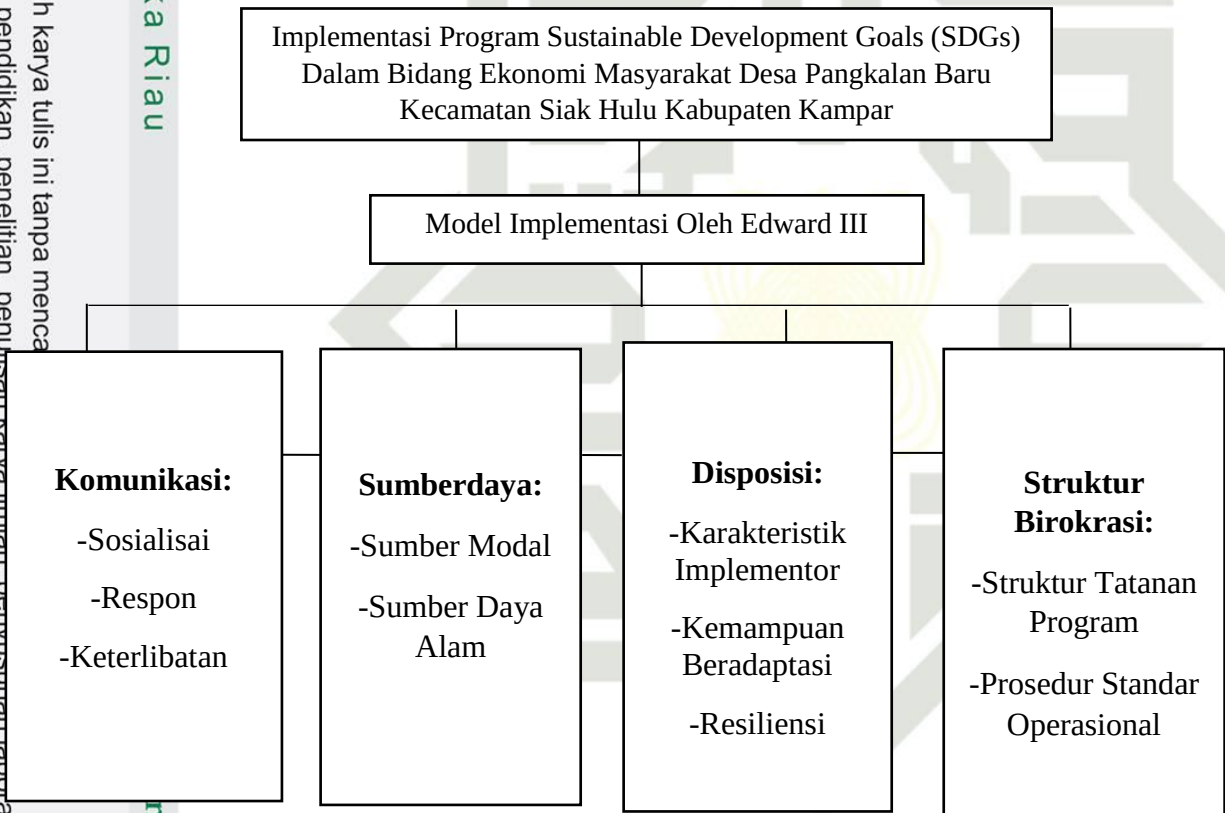
kemiskinan ekstrem dengan tetap mempertimbangkan masalah seperti ketahanan pangan, peningkatan ekonomi Desa.

C Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²¹

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



²¹ Prof Dr Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFA BETA: 2021), hal.2



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²²

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan mengetahui lebih jelas bagaimana proses terlaksananya program SDGs ini didalam bidang ekonomi bagi masyarakat desa Pangkalan Baru, sehingga penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif ini bersifat eksploratif dan berusaha memahami motivasi, persepsi, serta pengalaman individu dan fokus pada pemahaman mendalam fenomena atau konteks tertentu. Dengan menggunakan metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis teks data-data yang diperoleh peneliti dari hasil lapangan dikategorikan menurut pokok permasalahan yang ada agar peneliti lebih muda dalam melihat relasi atau hubungan data-data yang didapatkan saat dilapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini terhitung bulan Desember 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini merupakan hal terpenting dan paling utama untuk sebuah penelitian yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni di antaranya:

1. Data Primer

Data prime merupakan data yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti yang di lakukan peneliti secara langsung di lapangan melalui wawancara kepada masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di kumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder di dapatkan dari data pendukung berupa dokumen baik itu pribadi maupun resmi, dari jurnal, buku, modul, dan lain sebagainya. Dan

²² Prof Dr Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA: 2021), hal.2

adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu data dari pemerintah desa terkait dengan program SDGs, laporan program SDGs desa, dan lain sebagainya

D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber informasi yang di butuhkan dalam penelitian. Informan penelitian orang-orang yang paham dan terlibat langsung dengan permasalahan penelitian yang dilaksanakan. Informan yang dipilih adalah yang dianggap relevan dalam memberikan informasi mengenai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Informan dalam penelitian ini memberikan jawaban sesuai dengan situasi dan kondisi yang melatar belakangi penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No	Nama	Keterangan
1	Ahmad Adryan	Sekretaris Desa Pangkalan Baru
2	Ramawi	Kasi Pemerintahan Desa Pangkalan Baru
3	M. Arif	Masyarakat
4	Yuslina	Masyarakat
5	Surai	Masyarakat
6	Adri Junaldi	Masyarakat

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Dalam rangka memahami proses persoalan sosial, maka peneliti melakukan observasi yang maksudnya adalah agar mengetahui sebuah cara dalam pengumpulan data yang mana peneliti ikut serta dalam kehidupan sehari-hari informan yang menjadi objek penelitian. Pengamatan atau teknik yang di gunakan ini adalah observasi partisipasi, yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah gambaran dari hasil interaksi peneliti dan informan yang sudah dialami atau di lakukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil observasi dari implementasi program SDGs dalam bidang ekonomi masyarakat desa Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dari hasil yang di amati meliputi, peningkatan akses dan kesejahteraan ekonomi yaitu program SDGs dapat meningkatkan akses masyarakat desa terhadap sumber daya ekonomi seperti pasar, modal usaha. Ini dapat menghasilkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Melalui program SDGs, masyarakat desa mungkin mendiversifikasi sumber pendapatan mereka, misalnya dari pertanian tradisional ke usaha berbasis nilai tambah. Kemudian implementasi SDGs dapat mencakup aspek pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan, yang berdampak langsung pada keberlanjutan ekonomi masyarakat desa. Serta juga dapat mencakup peningkatan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam mendukung inisiatif ekonomi berkelanjutan di tingkat desa.

Teknik Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. yakni wawancara dengan cara mengajukan pertanyaan secara terbuka, semi terstruktur, dengan sangat lancar dan tidak kaku serta ada pedoman wawancara yang di gunakan sebagai alur dalam berwawancara. Kemudian peneliti membuat janji untuk melakukan wawancara bersama informan dengan waktu yang telah ditentukan oleh informan dan peneliti tentukan sebelumnya. Hal ini dii lakukan agar informan tidak merasa terganggu saat ada jadwal pekerjaan atau kegiatan lainnya.

3. Teknik Dokumentasi

Pada dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau data mengenai hal yang di teliti baik itu melalui buku, ataupun arsip yang sudah dibuat dalam bentuk tulisan seperti modul, dan berupa laporan mengenai keterangan yang dapat mendukung penelitian yang sudah di lakukan peneliti terkait partisipasi masyarakat.

F. Teknik Analisi Data

Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode interpretive karena data yang diperoleh hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dan adapun langkah-langkah dalam penganalisaan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan teknik merangkum hasil dari penelitian yang sudah diteliti, hanya menuliskan atau memfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemudian tidak menuliskan hal-hal yang tidak dianggap perlu dari hasil penelitian. Kemudian dengan cara merangkum hasil penelitian dapat memberikan gambaran atau hasil akhir yang valid, dan lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel maupun grafik kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dalam menganalisis data dengan cara kualitatif ini adalah membuat kesimpulan. Yang mana kesimpulan awal yang akan dikemukakan bersifat sementara, kemudian akan berubah jika tidak ada ditemukannya bukti-bukti yang kuat terkait penelitian. Dan akan tetapi jika kesimpulan tersebut telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan bersifat mendukung terkait penelitian yang diteliti, maka dari itu kesimpulan tersebut sudah valid.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pangkalan Baru

Desa Pangkalan Baru merupakan daerah wilayah di kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Desa Pangkalan Baru yang awalnya merupakan bagian dari beberapa kampung kecil yang kemudian digabungkan menjadi satu desa administratif. Nama “Pangkalan Baru” diambil dari karakteristik geografis atau historis daerah ini. Kata “Pangkalan” sering kali merujuk pada sebuah tempat persinggahan atau pelabuhan kecil yang ada kaitannya dengan kegiatan perdagangan atau penghubung antara jalur Sungai di asalalu. Dengan adat istiadat yang turun temurun diwarisi oleh masyarakat adat setempat. Berdasarkan posisi geografisnya kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung memiliki kekuasaan wilayah ulayat adat Ninik Mamak Kepenghuluan

Bahwa Kenegerian Pangkalan Baru Enam Tanjung dimasuki oleh unsure pemerintah mulai pada tahun 1958. Kepala Pemerintahan diberi nama dengan nama Wali negeri. Adapun wali negeri Pangkalan Baru dari tahun 1958 sampai dengan tahun 1977 sebelum dimekarkan antara lain:

1. Bapak Wali Jalu
2. Bapak Wali M. Nur
3. Bapak Wali Badu
4. Bapak Wali M. Yunus

Nagari Pangkalan Enam Tanjung memiliki dusun-dusun yang menjadi sebutan ditengah-tengah masyarakat adat Negeri Pangkalan Baru antara lain:

1. Dusun Bentur (Pusat Kenegerian Pangkalan Baru).
2. Dusun Kutip (dimekarkan pada tahun 1978 menjadi Desa Baru sampai sekarang).
3. Dusun Kasang Masjid (dimekarkan pada tahun 1978 menjadi Desa Baru sampai sekarang).
4. Dusun Bencah Limbat (dimekarkan pada tahun 1978 Menjadi Desa Baru sampai sekarang dan dimekarkan lagi pada tahun 1999 menjadi Desa Pandau Jaya dan Desa Tanah Merah).
5. Dusun Empang Kampar (dimekarkan pada tahun 2003 menjadi Desa Tanjung Balam sampai dengan sekarang).
6. Dusun Watas Hutan (dimekarkan pada tahun 2003 menjadi Desa Tanjung Balam sampai dengan sekarang)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

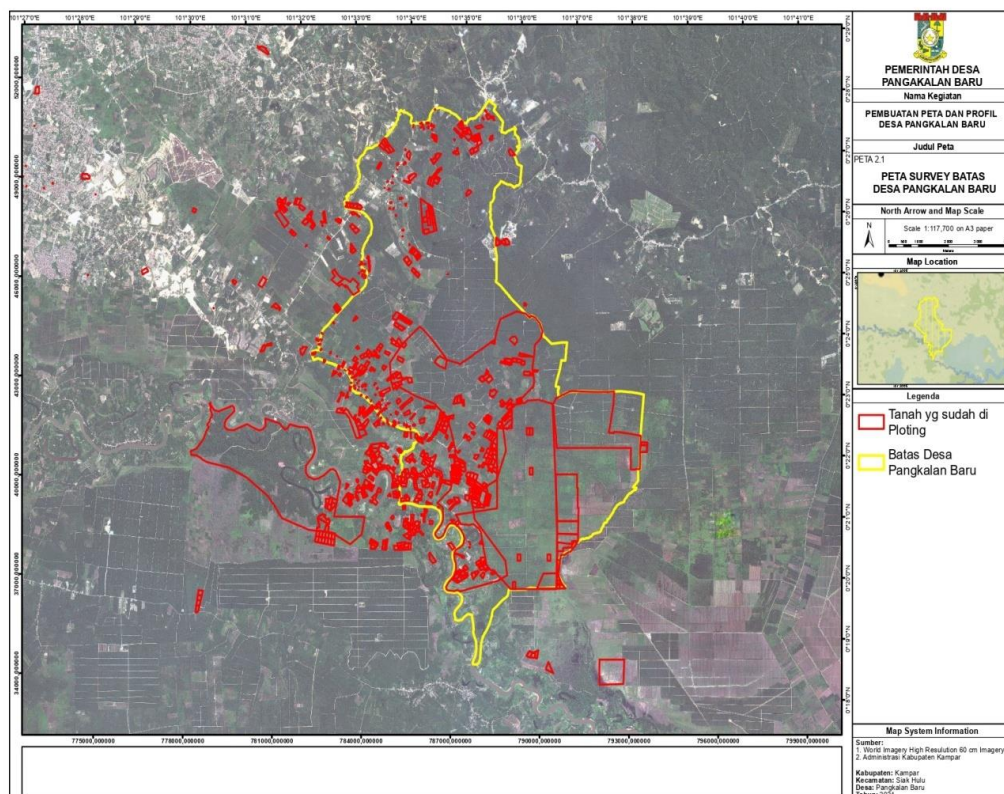
B. Pemerintahan Desa Pangkalan Baru

Desa adalah suatu bentuk kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah tertentu dan kewenangan dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki pemerintahan sendiri yang disebut Pemerintah Desa, yang terdiri dari BPD, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Staff dan Kaur Desa, RT, RW, dan Kepala Dusun. Fungsi desa antara lain mencakup pelayanan publik, pembangunan ekonomi, serta pelestarian budaya dan adat istiadat. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, desa Pangkalan Baru pada saat sekarang hanya memiliki 4 dusun yang pada awalnya memiliki 6 dusun. Sekarang terdiri dari 4 dusun 1, dusun 2, dusun 3, dan dusun 4. Dan terdiri dari 11 Rukun Warga dan 30 Rukun Tetangga.

Gambar 4.1

Peta Wilayah Desa Pangkalan Baru



Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a) Visi

“Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat yang mandiri, berbudaya, bermartabat, religius, dan sejahtera” Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa Pangkalan Baru bail secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun kedepan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

b) Misi

Selain menyusun visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuai penyusunan yang harus dilaksanakan oleh desa agar terciptanya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan. Adapun misi desa pangkalan baru adalah sebagai berikut:

- Bersama masyarakat memperkuat lembaga yang ada
- Mempertahankan budaya desa
- Bersama menjaga keamanan desa
- Bersama menciptakan kenyamanan dan ketentram
- Berusaha secara bersama dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik
- Bersama menciptakan kesejahteraan di desa

C. Tugas dan Fungsi Perangkat Desa

a. Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintahan Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang:

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- Mengangkat dan menghentikan anggota Perangkat Desa;
- Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa; menetapkan Peraturan Desa;
- Menetapkan APB Desa;
- Membina kehidupan masyarakat Desa;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Membina ketenteraman dan perdamaian masyarakat Desa;
7. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai skala perekonomian produktif untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa mengembangkan sumber pendapatan desa;
8. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa;
9. Mengembangkan kehidupan sosial masyarakat desa; mengembangkan dan membina kebudayaan masyarakat desa;
10. Memanfaatkan teknologi tepat guna;
11. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif; mengadakan kerjasama dengan pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan;
12. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Ketua BPD

BPD memiliki tugas dan fungsi untuk mengawasi kinerja kepala desa. Hal ini diatur dalam pasal 31 Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 tentang Badan Permasyarakatan Desa. Jadi, jika kepala desa tidak menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, BPD dapat menegur kepala desa.

1. Menggali aspirasi masyarakat;
2. Menampung aspirasi masyarakat;
3. Mengelola aspirasi masyarakat;
4. Menyalurkan aspirasi masyarakat;
5. Menyelenggarakan musyawarah Tugas Badan Permasyarakatan Desa (BPD);
6. Menyelenggarakan musyawarah Desa;
7. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa;
8. Menyelenggarakan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu;
9. Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa;
10. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa;
11. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
12. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga Desa lainnya; dan melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan.

c. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Sekretaris Desa mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan pemantauan dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.
5. Melaksanakan buku administrasi desa sesuai dengan bidang tugas Sekretaris Desa atau sesuai dengan Keputusan Kepala Desa.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa dan Pemerintah yang lebih tinggi.

d. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Kepala umum urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat. Kepala Umum Urusan membantu Sekretaris Desa dalam pelayanan administrasi mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Melaksanakan tugas-tugas ke dinas lain yang diberikan oleh atasan. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan umum mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
2. Melaksanakan administrasi surat menyurat;
3. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa;
4. Melaksanakan penataan administrasi Perangkat Desa;
5. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan Kantor;
6. Penyuapan rapat-rapat;
7. Pengadministrasian aset desa;
8. Pengadministrasian inventarisasi desa;
9. Pengadministrasian perjalanan dinas;
10. Melaksanakan pelayanan umum.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Kepala Urusan Keuangan

Kepala urusan perencanaan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat. Kemudian kepala urusan perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Dan melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan. Untuk melaksanakan tugas kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi:

1. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
2. Menyusun RAPBDes;
3. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa;
4. Melakukan monitoring dan evaluasi program Pemerintahan Desa;
5. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintah desa (RKPDesa);
6. Menyusun laporan kegiatan Desa;
7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

f. Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala Urusan Perencanaan memiliki fungsi pengoordinasian urusan perencanaan seperti:

1. Menyusun rencana APBDDesa;
2. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan. Kepala seksi kesejahteraan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang kesejahteraan. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi kesejahteraan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
2. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi;
3. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik;
4. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga;
6. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda, olah raga dan karang taruna;
7. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

h. Kepala Seksi Pelayanan

Kepala seksi pelayanan berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis di bidang kesejahteraan. Kepala seksi pelayanan bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional di bidang pelayanan. Untuk melaksanakan tugas Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat Desa;
2. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat Desa;
3. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat Desa;
4. Melaksanakan pelestarian nilai-nilai sosial budaya, keagamaan dan ketenagakerjaan masyarakat Desa;
5. Melaksanakan pekerjaan teknis pelayanan nikah, talak, cerai dan rujuk;
6. Melaksanakan pekerjaan teknis urusan kelahiran dan kematian;
7. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan;
8. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan;
9. Melaksanakan pembangunan bidang Kesehatan.

i. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala seksi (Kasi) pemerintahan ini bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas bidang pemerintahan desa. Selain tugas tersebut, Kasi Pemerintahan juga bertugas:

1. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya;
2. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya;
3. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya;
4. Menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya;
5. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

j. Staf Desa

Tugas-tugas dari staf Desa ada beberapa, yakni melaksanakan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat; melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan bidang penyelenggaraan tugas operasional Pemerintah Desa; melakukan pembinaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

k. Kepala Dusun

Kepala Dusun berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan pekerjaan di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dusun memiliki fungsi:

1. Pembinaan ketentraman dan perdamaian, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
2. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
3. Melaksanakan pelatihan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

D. Letak Geografis

Berdasarkan posisi geografisnya Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memiliki luas wilayah sebesar 10.026 Ha, dan secara administratif Desa Pangkalan Baru berbatasan dengan sebagai berikut:

- a. Utara: Berbatas dengan sungai sail dari dahulu sampai dengan sekarang.
- b. Timur: Berbatas dengan pematang Sungai Sail menuju ke hulu Sungai Mentaga Kecil menuruni Sungai Sekijang Kecil, selanjutnya menyebrangi sungai kampar melalui hutan persialangan teluk beringin menuju pematang cebedak, berbatas dengan tanah ulayat Datuak Ganti Pangkalan Baru.
- c. Selatan: Berbatas dengan pematang Cebedak menuju pematang Awang Lowe berbatas dengan tanah ulayat Datuk Besar Buluh Nipis.
- d. Barat: Berbatas dengan pematang Awang Lowe yang menyebrangi sungai kulim melalui sungai deras, menyebrangi sungai kampar menyusuri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungai watas hutan, menyeberangi pertengahan batas danau watas hutan ke sungai tangun, menuju ke pangkalan sungai sialang (bendungan), berbatas dengan ulayat Datuk Sati Lubuk Siam, diteruskan dari bendungan menyusuri sungai sialang menyebrangi jalan umum bencah limbat, menyusuri sungai mintan sampai ke sungai sail berbatas dengan tanah masyarakat pendatang.

Dan jarak dengan pusat pemerintahan yaitu:

1. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan: 2 Km
2. Jarak dari pusat pemerintahan kota: 79 Km
3. Jarak dari kota/ibukota kabupaten: 79 Km
4. Jarak dari ibukota provinsi: 35 Km

E. Letak Demografif

Berdasarkan data yang yang diperoleh dari pemerintahan Desa Pangkalan Baru bahwa jumlah keseluruhan total penduduk yang ada di Desa Pangkalan Baru berjumlah sebanyak 4.450 jiwa dengan 1.184 Kepala Keluarga berdasarkan jenis kelamin berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Pangkalan Baru

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	2.370
2	Perempuan	2.180
Total		4.450

Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru (Data 2023)

Berdasarkan tabel diatas total keseluruhan penduduk berjumlah 4.450 jiwa dapat diketahui dengan jumlah penduduk Desa Pangkalan Baru berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2.370 jiwa, perempuan berjumlah 2.180 jiwa.

F. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya

1) Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, masyarakat Desa Pangkalan Baru dalam konteks mata pencaharian merujuk pada cara-cara masyarakat memperoleh penghasilan dan mengelola sumber daya. Beberapa aspek penting dalam perekonomian masyarakat Desa Pangkalan Baru bekerja sebagai bertani, nelayan, berdagang, beternak, jasa, pegawai negeri dan lain sebagainya. Tetapi yang menjadi mata pencaharian utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi masyarakat Desa Pangkalan Baru adalah bertani, berdagang dan beternak.

Masyarakat lebih banyak memilih menjadi sebagai petani karena kondisi tanah di Desa Pangkalan Baru yang tergolong subur dan baik untuk bertani. Masyarakat banyak yang berprofesi sebagai petani kelapa sawit, karet, dan bidang pertanian lainnya. Kemudian untuk berdagang, masyarakat banyak berdagang sebagai pedagang kedai harian dan juga sayur-sayuran. Dan dalam peternakan, masyarakat beternak sapi, kambing, kerbau, ayam kampung untuk dijual.

Tabel 4.2

Mata Pencarian Masyarakat Desa Pangkalan Baru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	400
2	TNI/Polri	50
3	Wiraswasta	200
4	Pedagang	200
5	Perkebunan	1.850
6	Petani	1.000
7	Nelayan	200
8	Peternak	200
9	Pensiunan	150
10	Jasa	100
11	Lainnya	100

Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru (Data 2023)

2) Sosial dan Budaya

Kehidupan sosial dan budaya di desa memiliki karakteristik unik yang membedakannya dengan kehidupan di perkotaan. Meskipun menghadapi tantangan dari modernisasi dan urbanisasi, nilai-nilai tradisional, kebersamaan dan kehidupan beragama yang kuat dan kental menjadi fondasi kuat yang menjaga harmoni dalam masyarakat desa.

Kehidupan masyarakat desa Pangkalan Baru memiliki jiwa sosial yang tinggi serta memiliki nilai budaya yang sangat baik. Memiliki hubungan yang sangat erat dan solidaritas yang kuat, saling membantu antar warga dalam bergotong royong saat kegiatan acara pernikahan, membersihkan lingkungan, dan acara-acara adat di desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya itu saja, masyarakat desa Pangkalan Baru juga memiliki keunikan lainnya dalam adat dan tradisi desa yang sudah diwariskan turun-temurun. Seperti perkumpulan ninik mamak saat akan diadakan acara pernikahan, perayaan hari besar saat belimau kasai sebelum memasuki bulan suci ramadhan. Kemudian dalam bidang seni dan kerajinan seperti alat musik gendang ogung dan seni tari yang akan dimainkan saat acara pesta pernikahan, dalam bidang kerajinan yakni kerajinan anyaman tikar dari pandan, piring lidi yang terbuat dari lidi sawit, anyaman tas dari tali kur.

G. Sarana dan Prasarana Desa

Sarana dan prasarana desa yang merujuk pada fasilitas yang mendukung kegiatan sehari-hari masyarakat di Desa Pangkalan Baru. Sarana dan prasarana juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan masyarakat desa, serta untuk mendorong pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat desa. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Pangkalan Baru:

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana Desa Pangkalan Baru

No	Keberadaan Sarana dan Prasarana Desa	Keterangan
1	Kantor Desa	1 Unit
2	Balai Desa	1 Unit
3	Sekolah	8 Unit
4	Puskesmas	1 Unit
5	Poskesdes	1 Unit
6	Mesjid	4 Unit
7	Musholla	5 Unit
8	Lapangan olah raga	1 Unit

Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru

H. Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Pangkalan Baru

Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah inisiatif untuk mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Program SDGs di Pangkalan Baru dimulai sebagai bagian dari inisiatif nasional untuk mencapai target global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. Pemerintah Indonesia, termasuk pemerintah daerah di Riau, berkomitmen untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam rencana pembangunan lokal. Program ini mencakup beberapa aspek seperti pengentasan



kemiskinan, peningkatan pendidikan, Kesehatan, infrastruktur, ekonomi, pelestarian lingkungan, dan lain sebagainya. Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* di desa Pangkalan Baru pertama kali dilaksanakan pada akhir tahun 2021.

Program SDGs di Dea pangkalan Baru berfokus pada beberapa program, yaitu seperti pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di desa, pelatihan keterampilan dan kewirausahaan untuk penduduk desa, peningkatan akses pasar bagi produk lokal, pendidikan dan kesehatan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, program penghijauan dan konservasi lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Kemudian implementasi program SDGs di Pangkalan Baru menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Namun, dengan dukungan pemerintah daerah dan partisipasi aktif dari warga desa, berbagai inisiatif telah berhasil dilaksanakan dan menunjukkan hasil positif. Pangkalan Baru terus berupaya untuk meningkatkan kinerja program SDGs dengan menyesuaikan strategi dan pendekatan yang lebih efektif, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

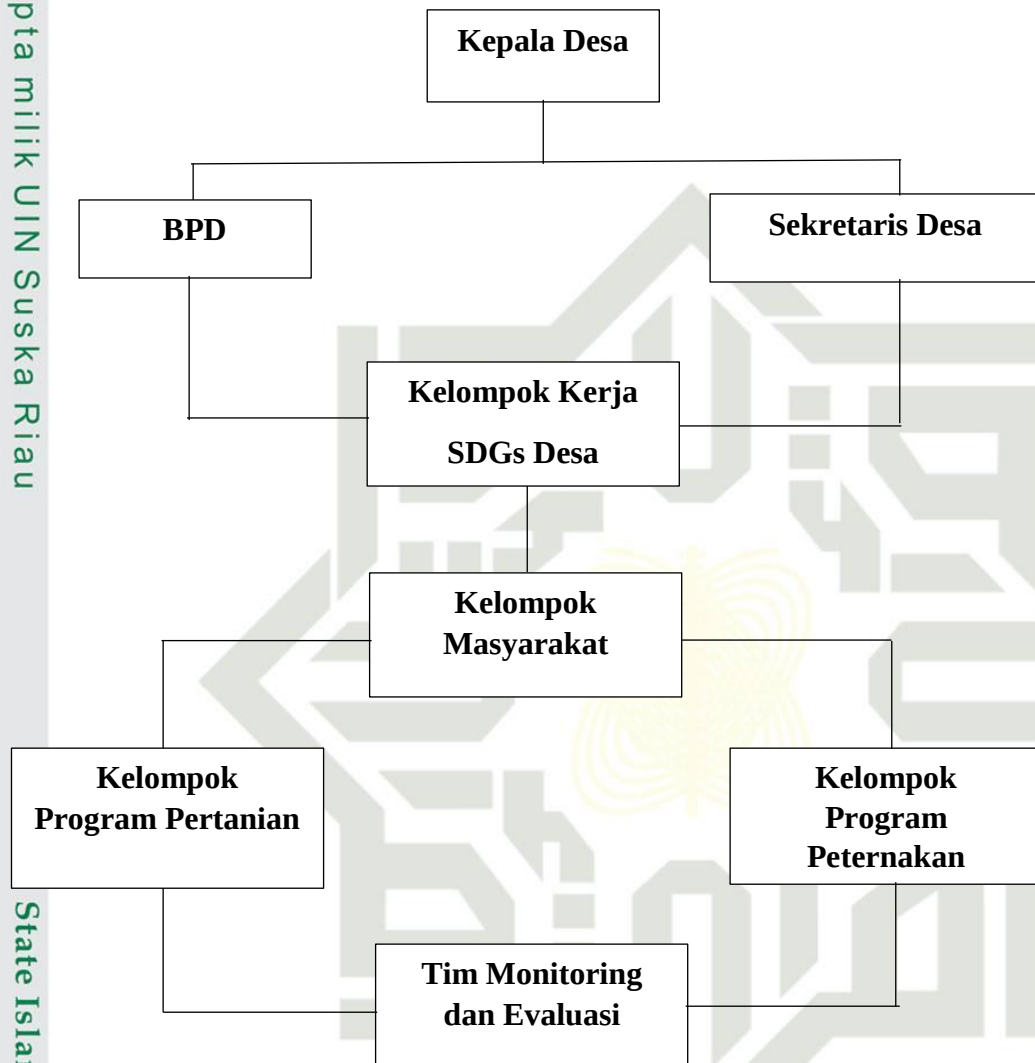
© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Gambar
Struktur Organisasi Program SDGs Desa Pangkalan Baru



Tabel 4.4
Penerima Program SDGs Berdasarkan Mata Pencaharian

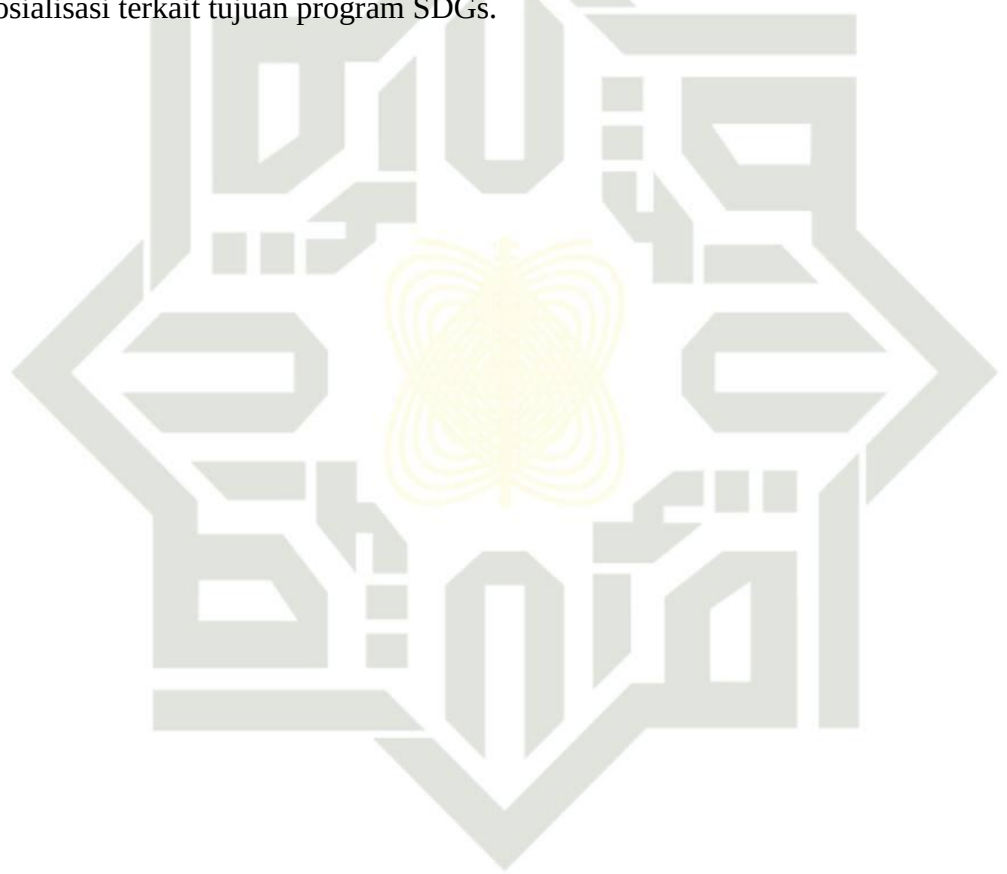
No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Buruh Harian Lepas (BHL)	25
2	Buruh Tani	25
3	Pedagang Kecil	15
4	Ibu Rumah Tangga (IRT)	15

Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pencaharian masyarakat desa Pangkalan Baru dominan sebagai buruh tani dan buruh harian lepas. Jumlah penerima program SDGs yang diberikan oleh pemerintah desa sebanyak 80 orang, yang mana masih dalam kategori pendapatan yang belum mencukupi kebutuhan ekonomi dengan baik. Masyarakat diberikan program berupa program pertanian dan program peternakan. Sebelumnya pemerintah sudah pernah membuat program untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi masyarakat belum memahami apa tujuan program tersebut dan masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan program. Maka dari itu, pihak pemerintah desa Pangkalan Baru memberikan program SDGs ini kepada masyarakat, yang diawali dengan dilakukannya sosialisasi terkait tujuan program SDGs.

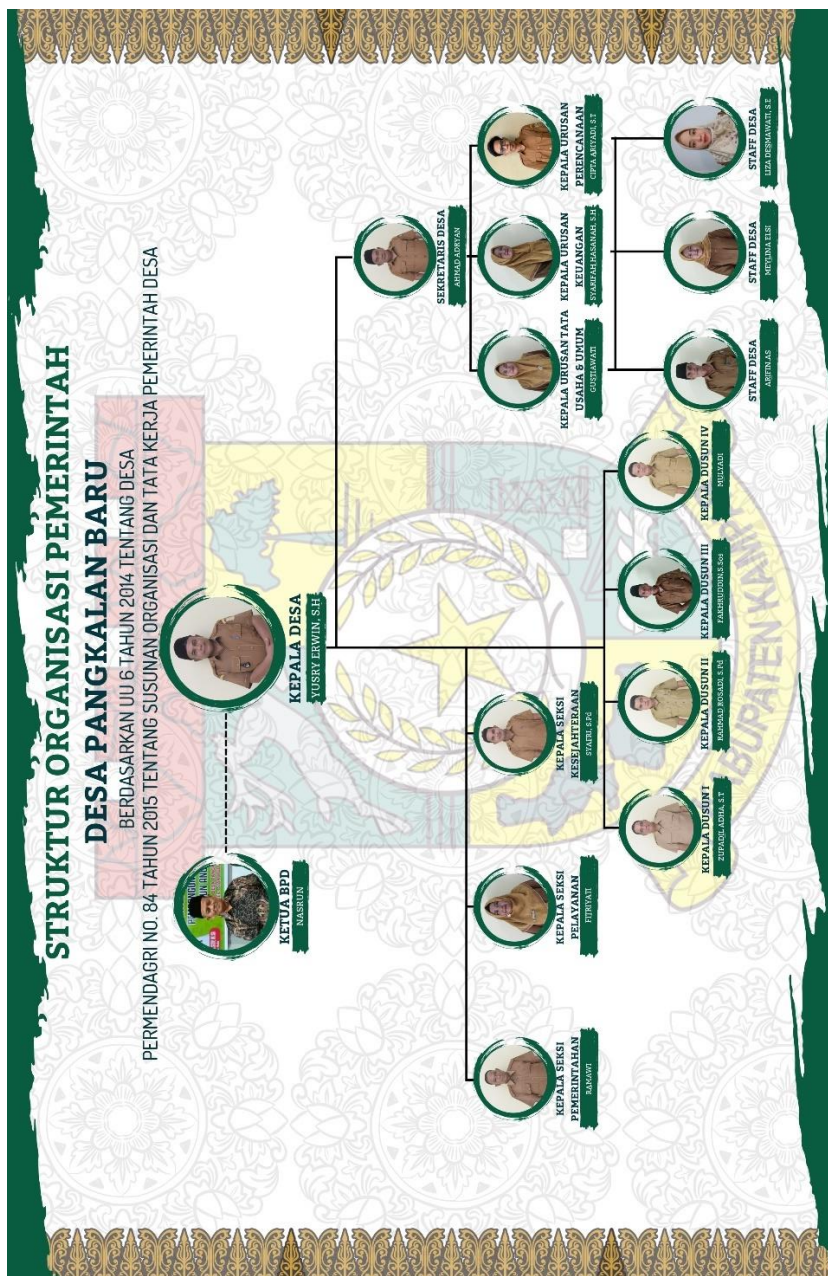


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3



Sumber: Kantor Desa Pangkalan Baru



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan di Desa pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dengan judul Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDG's) dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru mempunyai 4 indikator yaitu : Komunikasi, dalam komunikasi pihak pemerintah desa mengadakan sosialisasi terkait program SDG's yang dilaksanakan oleh sekretaris desa dan dikoordinasikan langsung oleh beberapa orang dari staff desa. Sumberdaya, dalam mencapai tujuan yang diinginkan dalam program SDG's pada bidang pertanian dan peternakan ini ada beberapa sumberdaya yang terkait, sumber daya manusia dilakukannya sosialisasi terkait program SDG's yang dijalankan, kemudian masyarakat diberikan modal sebesar 20% dari dana desa, dan sumber daya alam hasil dari program SDG's yaitu dua bidang pertanian dan peternakan yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat memiliki kehidupan yang lebih baik. Disposisi, karakteristik implementor menjadi salah satu tumpuan untuk keberhasilan program SDG's yang sedang dilaksanakan. Struktur Birokrasi, pada program SDG's ini hal yang penting yaitu merencanakan terlebih dahulu rencana kerja dan mengkoordinasikan panitia yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan program SDG's, serta program yang akan dilaksanakan sudah sesuai dengan SOP yang bertujuan untuk memastikan konsistensi dan kualitas selama pelaksanaan program berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti dapat merumuskan saran sebagai berikut:

- Pemerintah desa diharapkan dapat mempertahankan program SDG's dibidang pertanian penanaman jagung dan kacang tanah, kemudian dibidang peternakan ternak kambing per-dusun agar ekonomi masyarakat menjadi lebih baik dan menjadi desa yang maju.
- Masyarakat penerima program diharapkan untuk dapat memanfaatkan program yang diberikan dengan sebaik mungkin, menjalin komunikasi yang baik, memiliki sikap jujur serta komitmen yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Mujtaba', Skripsi: *Perwujudan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Kampung Sustainable Development Goals (SDGs)*, (Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2022), Hal. 3-4.
- Arief Bakhtiar Darmawan, *Implementasi Kebijakan SDGs Pemerintah Daerah dalam Mengelola Ketahanan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Pandak*, Vol. 29 No. 2, Agustus 2023, Jurnal Ketahanan Nasional, Hal. 162
- Arif Mustamiin Muadz, *Implementasi Kebijakan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia. Hal. 3774
- Asis Sustiwana, Skripsi: *"Efektivitas Program Sdgs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ngabar Ponorogo"* (Tesis, Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2022), 61.
- Azizatul Ula, *Visi Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Kebijakan Diversifikasi Pangan Lokal Dalam Mengatasi Kelaparan*, Vol. 3, No. 2, Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI), (2021), Hal. 59.
- Dr. Ick Rangga Bowono, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, Ppt hal.3
- Ev: Suryani, Skripsi: *"Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa di Desa Yungyang, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan"*, (Lamongan, UIN Sunan Ampel, 2022) Hal. 79
- Kalla Meiva Lumempow, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pembangunan UKM pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*, Universitas Sam Ratulangi, Bahu, Kota Manado, Vol. 1, No. 1, 2021, Jurnal Governance, Hal. 3
- Kementerian PPN dan Bappenas, *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi - Edisi Ii Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* (Jakarta: Kedeputan Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2020), 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laizza Dewanty Putri, Skripsi: *Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), Hal. 1.

M. Husni Al Mubarak, Skripsi: *“Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Kesehatan Pencegahan Stunting di Desa Tanete Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”*, (Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022) Hal. 18-19

Masta Dahlia Napitupulu, *Analisis Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Bakal Gajah Melalui Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia. Hal.1

Mone, D. M. V, & Utami, E. D. (2021). *Determinan Kelaparan di Indonesia Tahun 2015-2019. Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 547–556.

Presiden Republik Indonesia, *“Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”* (Jakarta, 2022), 2.

Prof Dr Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA: 2021)

Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata, *Penguatan Generasi Milenial Mendukung SDGs Desa* (Semarang: LPPM UNNES, 2022), 11–12.

Sugianto, *Implementasi Program Kampung SDGs Dalam Mewujudkan Ekonomi Kreatif di PP. Raudlah Darus Salam Desa Sokurejo, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember*, Vol.2, No.10, Jurnal Ilmiah Multidisiplin (2023), Hal. 4763-4764

Suparjito6, *Mewujudkan Desa Tanpa Kemiskinan dan Kelaparan Dengan Dana Desa*, Vol 23. No 1, Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah, (2022). Hal. 113.

Ulin Hikmah Andini, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 12, Hal.8.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN
Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	1. Komunikasi	1. Sosialisasi 2. Respon 3. Keterlibatan “Beberapa program yang diberikan oleh pemerintah dalam hal untuk memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat yang masih lemah. Ada dua program, yaitu: a. Bidang Pertanian, dengan dibuatnya program penanaman jagung, singkong, dan kacang tanah. Yang dilakukan atau dilaksanakan secara per-dusun. b. Bidang Peternakan, dengan	1. Mengapa panitia pelaksana program mengadakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang program SDGs ini? 2. Bagaimana respon penerima program terkait program yang dilaksanakan? 3. Apakah penerima dan panitia pelaksana program mampu bekerjasama dengan baik dalam kegiatan yang dilaksanakan? 4. Apakah bapak/ibu penerima program merasa bahwa informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diberikannya ayam kampung ternak, bibit puyuh petelur, dan kelompok peternak kambing yang dilakukan secara per-dusun. Maka dari itu untuk mencapai keberhasilan dalam suatu kegiatan tersebut harus dilakukan penyampaian tujuan dan sasaran suatu kebijakan kepada para kelompok sasaran penerima program dari pemerintah Desa.”	yang diberikan saat sosialisasi sudah jelas? 5. Bagaimana bapak/ibu menilai panitia pelaksana program SDGs ini dalam meyanpaikan informasi?
2. Sumberdaya	1. Sumber Modal 2. Sumber Daya Alam “Sumber daya manusia dan sumber modal	1. Bagaimana penerima program mendapatkan modal atau dana untuk melaksanakan program?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	merupakan dua hal yang penting dan bahkan tidak dapat dilepaskan dari suatu kegiatan didalam kelompok organisasi, instansi, maupun Perusahaan. Dua hal inilah yang akan menentukan perkembangan dalam suatu kegiatan. Kemudian dalam mengimplementasi kebijakan beberapa program yang diberikan panitia petugas harus ditunjang oleh kedua hal tersebut agar program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan efisien.”	2. Apakah menurut bapak/ibu modal/dana yang diberikan sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan ini? 3. Bagaimana hasil dari kegiatan program yang diterima ini telah mempengaruhi ekonomi bapak/ibu? 4. Bagaimana panitia program mengidentifikasi kebutuhan pelatihan anggota penerima program?
3. Disposisi	1. Karakteristik Implementor 2. Kemampuan Beradaptasi 3. Resiliensi “Antara panitia pelaksana dan	1. Bagaimana sikap implementor terhadap tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II		penerima program harus saling memiliki sikap dan perilaku yang baik, Amanah dan tanggung jawab dalam mengemban tugas yang sudah diberikan dalam melaksanakan program Upaya mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”	2. Bagaimana program yang dilaksanakan mempengaruhi kemampuan untuk mengatasi situasi dalam keadaan sulit? 3. Bagaimana keterampilan komunikasi implementor dengan anggota penerima program? 4. Apakah bapak/ibu melihat adanya peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi sejak program ini diterapkan?
	4. Struktur Birokrasi	1. Struktur Tatanan Program 2. Prosedur Standar Operasional “Agar kegiatan program SDGs yang dibuat oleh pemerintah Desa dapat berjalan	1. Bagaimana pembagian kerja program yang dilaksanakan? 2. Apakah menurut bapak/ibuk pembagian kerja dalam program ini sudah sesuai?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan baik, maka harus ada mekanisme dengan dibuatnya struktur organisasi untuk panitia pelaksana atau kegiatan untuk mengatur tiap program usaha, dan juga aktivitas pengurus dalam kewajibannya menjalankan tanggung jawab yang sudah diberikan.”	3. Apakah kegiatan yang dilakukan sesuai prosedur sudah benar-benar bisa terlaksana dengan konsisten dan efisien? 4. Sejauh mana prosedur standar operasional diterapkan dalam program SDGs ini?
--	--	---



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Cindy Natasha
 Nim : 12040126632
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Dalam kegiatan observasi penulis turun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati bagaimana bentuk Implementasi Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai bentuk Implementasi Program *Sustainable Development Goals (SDGs)* Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar.

B. Aspek Yang Diamati

- b. Lokasi yang menjadi tempat berlangsungnya program *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa Pangkalan Baru
- c. Berkaitan dengan panitia program *SDGs* dan masyarakat yang menerima program *SDGs* desa Pangkalan Baru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang telah peneliti tetapkan. Oleh karna itu, berikut pedoman wawancara penelitiannya:

A. Indikator Komunikasi

1. Mengapa panitia pelaksana program mengadakan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan tentang program SDGs ini?
2. Bagaimana respon penerima program terkait program yang dilaksanakan?
3. Apakah penerima dan panitia pelaksana program mampu bekerjasama dengan baik dalam kegiatan yang dilaksanakan?
4. Apakah bapak/ibu penerima program merasa bahwa informasi yang diberikan saat sosialisasi sudah jelas?
5. Bagaimana bapak/ibu menilai panitia pelaksana program SDGs ini dalam menyampaikan informasi?

B. Indikator Sumberdaya

2. Bagaimana penerima program mendapatkan modal atau dana untuk melaksanakan program?
3. Apakah menurut bapak/ibu modal/dana yang diberikan sudah cukup untuk melaksanakan kegiatan ini?
4. Bagaimana hasil dari kegiatan program yang diterima ini telah mempengaruhi ekonomi bapak/ibu?
5. Bagaimana panitia program mengidentifikasi kebutuhan pelatihan anggota penerima program?

C. Indikator Disposisi

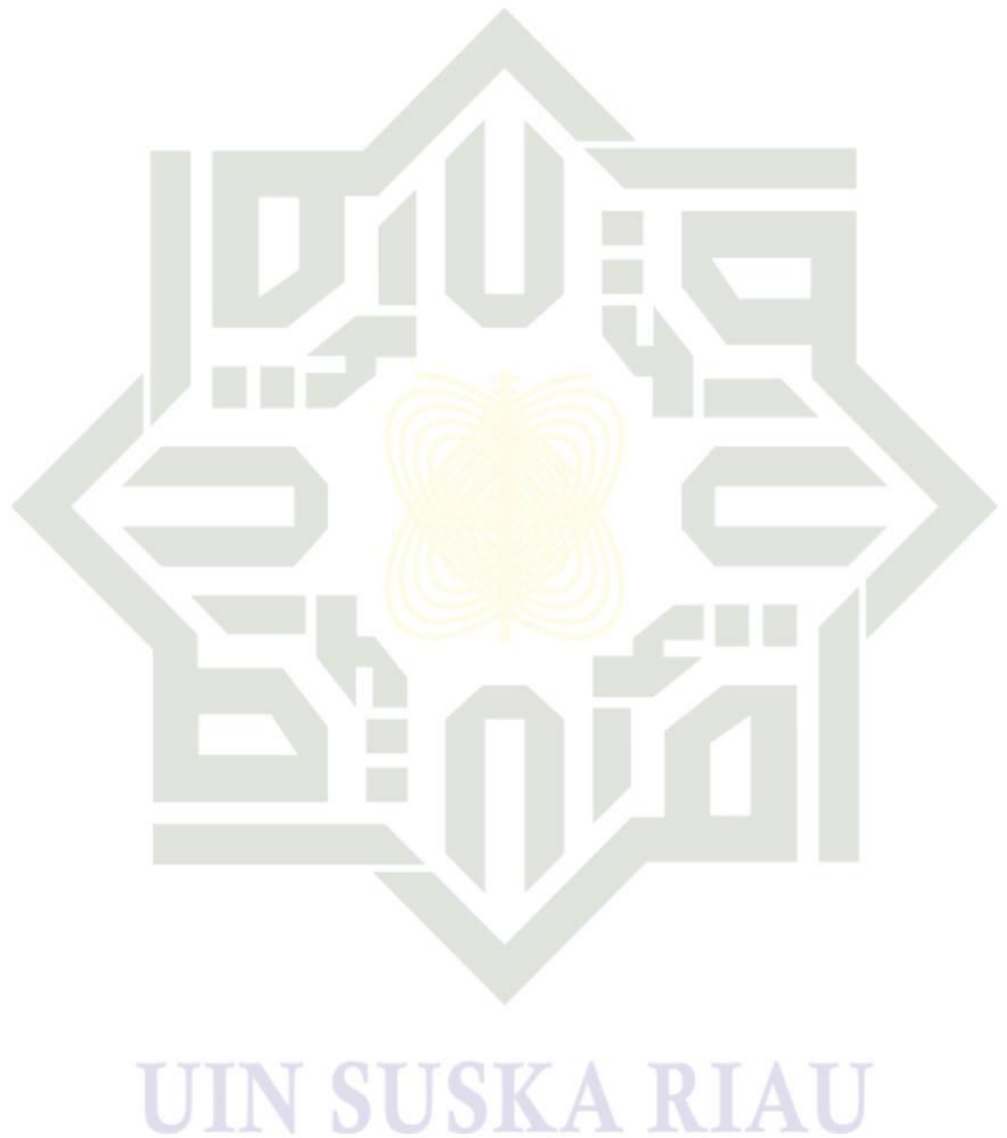
2. Bagaimana sikap implementor terhadap tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan?
3. Bagaimana program yang dilaksanakan mempengaruhi kemampuan untuk mengatasi situasi dalam keadaan sulit?
4. Bagaimana keterampilan komunikasi implementor dengan anggota penerima program?
5. Apakah bapak/ibu melihat adanya peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi sejak program ini diterapkan?

D. Indikator Struktur Birokrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pembagian kerja program yang dilaksanakan?
2. Apakah menurut bapak/ibuk pembagian kerja dalam program ini sudah sesuai?
3. Apakah kegiatan yang dilakukan sesuai prosedur sudah benar-benar bisa terlaksana dengan konsisten dan efisien?
4. Sejauh mana prosedur standar operasional diterapkan dalam program SDGs ini?



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Cindy Natasha
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti secara langsung, yang menjadi salah satu lokasi atau lahan untuk program SDGs ini salah satunya pada program pertanian yang berada di daerah pemukiman warga. Lahan yang lumayan luas untuk dijadikan tempat penanaman jagung oleh masyarakat penerima program. Lokasi yang dipilih sebagai tempat berkebun jauh dari hewan perusak tanaman.

Kemudian untuk program peternakan puyuh petelur berlokasi dibelakang rumah masing-masing penerima program. Dan untuk ternak kambing 4 kelompok lokasi kandang kambing sudah ditetapkan saat rapat. Untuk dusun 1 lokasi berada di dusun 4. Sedangkan untuk dusun 1 sampai 3 lokasi kandang kambing terletak di seberang sungai lintaga untuk memudahkan dalam mencari makanan dan sumber air.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Cindy Natasha
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
 Objek Observasi : Panitia Program dan Masyarakat Penerima SDGs

Berdasarkan hasil dan pengamatan peneliti secara langsung kepada Bapak Ahmad Adryan dan bapak Ramawi selaku panitia pelaksana program. Pemerintah desa berinisiatif membuat program SDGs ini untuk dapat membantu masyarakat dapat memperbaiki ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperbaiki program kerja SDGs. Program SDGs dalam bidang ekonomi baik pertanian maupun perternakan ini mempunyai anggota sebanyak 80 orang yang sudah ditunjuk oleh pemerintah desa siapa yang berhak menerima bantuan atau program ini. Bapak Ahmad Adryan dan Bapak Ramawi selaku panitia program siap dalam mengajak masyarakat lebih berpartisipasi dan menerima masukan dan saran dari masyarakat yang menerima program ketika mereka membutuhkan bantuan saat ada kendala dalam menjalankan kegiatan saat dilapangan. Dengan keterlibatan antara pemerintah desa, masyarakat yang harus ditegaskan lagi dalam berpartisipasi dalam kegiatan program ini mampu menciptakan keberhasilan yang diinginkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

REDUKSI DATA

IMPLEMENTASI PROGRAM *Sustainable Development Goals (SDGs)* DALAM BIDANG EKONOMI MASYARAKAT DESA PANGKALAN BARU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Informan	Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
Ahmad Adryan Ramawi M. Arif Yuslina Surai Adi Junaldi	Komunikasi	Kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelum program atau kegiatan SDGs berjalan diharuskan untuk menjelaskan kepada masyarakat apa saja tujuan dari dibuatnya program ini serta lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dijalankan. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi ini respon dari masyarakat sangat baik sekali. Masyarakat sudah merasa jelas dengan informasi yang diberikan selama sosialisasi tentang SDGs. maka panitia dapat melanjutkan ke tahap berikutnya untuk persiapan program ini. Dan yang menjadikan program ini nantinya berjalan dengan baik dan lancar karena antar panitia dan masyarakat penerima program saling terbuka saat memerlukan bantuan, saling bekerjasama saat dilapangan.
Ahmad Adryan Ramawi M. Arif Yuslina Surai Adi Junaldi	Sumberdaya	Dana desa yang terbatas di alokasikan dalam bentuk program SDGs sebaik dan sebisa mungkin, ini untuk membantu masyarakat menambah pendapatan mereka bahwa salah satu hasil dari adanya program ini sangat berdampak positif bagi ekonomi masyarakat. Dengan selalu diberikannya arahan dan masukan kepada masyarakat terkait program ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dapat mengalami perubahan yang signifikan dalam ekonomi mereka, baik melalui keterampilan dalam bekerja maupun penghasilan. Dan hal ini dapat mengubah kualitas hidup masyarakat penerima program menjadi lebih baik lagi.
Ahmad Adryan Ramawi M. Arif Yuslina Surai Adri Junaldi	Disposisi	Panitia program atau implementor dan masyarakat penerima program yang harus sama-sama memiliki karakteristik yang jujur dan bertanggung jawab selama menjalankan program SDGs agar program dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta mencapai tujuan yang diinginkan.
Ahmad Adryan Ramawi M. Arif Yuslina Surai Adri Junaldi	Struktur Birokrasi	Prosedur standar operasional yang merupakan panduan dan intruksi mengenai cara menjalankan setiap aktivitas dalam program SDGs. Yang bertujuan untuk memastikan konsistensi dan kualitas selama pelaksanaan program. Hal yang juga dianggap penting dalam hal ini adalah dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam program harus di dokumentasikan dengan baik, termasuk tujuan, Langkah-langkah pelaksanaan, dan hasil yang diharapkan. Terkait dengan tugas yang sudah dibagikan kepada masyarakat yang menerima program agar bisa berjalan sesuai prosedur dan dilaksanakan dengan baik oleh mereka. Dalam hal ini masyarakat penerima program harus benar-benar melaksanakan program yang diberikan sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan panitia. Sehingga nantinya

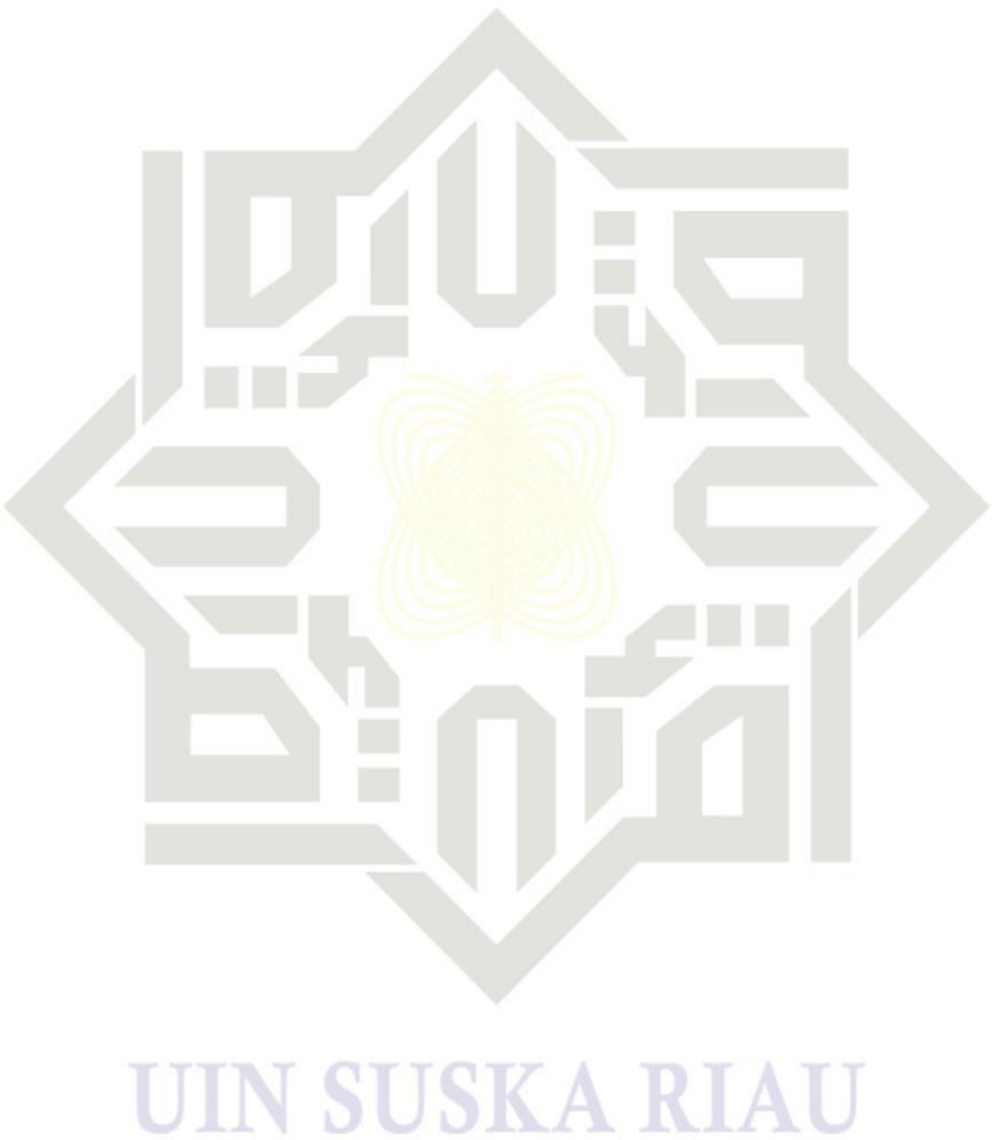
program yang dilaksanakan bisa mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

“Sosialisasi Program SDGs”



“Gotong Royong Masyarakat Penerima Program SDGs Program Pertanian dan Program Peternakan”



“Panen Raya Jagung”



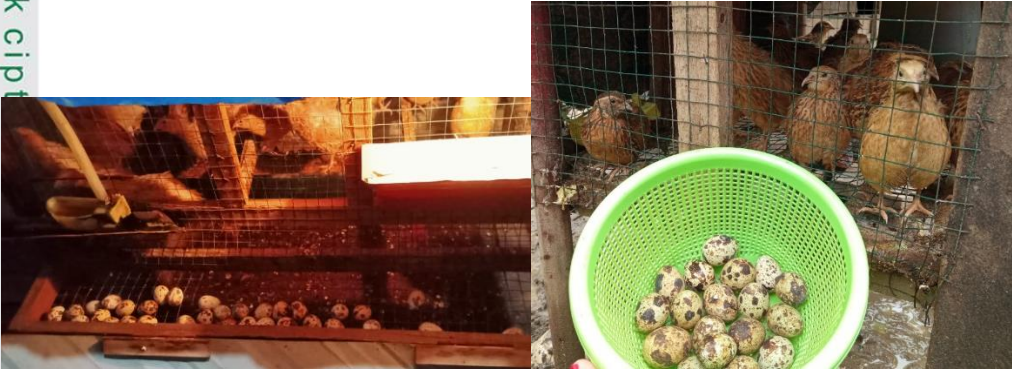
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Hasil Program Peternakan Puyuh Petelur”



“Program Peternakan Kambing”



© Hak cipta

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Mei 2024

: B- 1837/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
: Biasa
: 1 (satu) Exp
: Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: CINDY NATASHA
N I M	: 12040126632
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Implementasi Program Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Bidang Ekonomi Masyarakat Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Desa Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar".
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dituangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau